

**IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Tri Santoso

NIM : 09410038

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Santoso

NIM : 09410038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
PADA KELEMBARAN SURAT
70
DDDDABE478549152
SIANG HARI SUPPLAI
6000 DJP Tri Santoso

NIM : 09410038



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Tri Santoso
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Santoso

NIM : 09410038

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2013

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/380/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PADA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tri Santoso

NIM : 09410038

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 5 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami,
M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

27 JUN 2013

Yogyakarta, _____

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

انهم سيأتونكم من أقطار الارض يتفقهون في الدين فاذا جاؤوكم
فاستوصوا بهم خيرا (رواه ابن ماجة في السنن)

“ Mereka itu (para penuntut ilmu) akan datang kepadamu dari segala penjuru bumi untuk belajar agama, apabila nanti mereka telah datang , maka berilah mereka pesan-pesan yang baik ” (H.R. Ibnu Majah)¹

¹Abdurrahman Al Baghdadi, *Sistem Pendidikan Di Masa Khilafah Islam*, (Surabaya: Al – Izzah, 1996), hal. 71.

SKRIPSI INI
SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اللّٰهُ الرَّحْمٰنُ الرَّحِیْمُ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ اِنَّ لَا اِلهَ اِلَّا اللّٰهُ
وَ اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ اَشْرَفُ الْاَنْبِیَاءِ
وَ الْمُرْسَلِیْنَ مُحَمَّدًا وَ اٰلِهِ وَ اَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ اَمَّا

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah-Nya dan menunjukkan kepada kita jalan kebenaran dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi dengan judul “ Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Agama Islam DI SMA Negeri 5 Yogyakarta” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan kerjasama yang baik dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

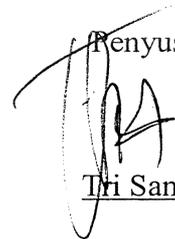
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasihat selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, nasihat, dan berbagi pengetahuan dan pengalaman.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Jumiran, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini.
7. Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I. dan Ibu Dra. Mardhiyah selaku guru PAI, terima kasih atas waktu, bimbingan, bantuan, dan kerjasamanya selama penelitian ini.
8. Ibuku tercinta Ibu Karmi dan kedua kakakku Mbak Marsiti dan Mbak Wati Ningsih yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
9. Keluarga besarku, Mbah, Budhe, Pakdhe, Mas, dan keponakanku yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman PAI A angkatan 2009 "GENSUKI" yang telah menemani dalam kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Penyusun,



Tri Santoso

NIM : 09410038

ABSTRAK

TRI SANTOSO. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah serta bagian yang tak terpisahkan dari sekolah. Sedangkan kurikulum yang saat ini digunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan dimana sekolah mendapat kesempatan yang besar untuk mengelola sekolah sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing. Dalam kenyataannya karakteristik daerah ini sudah dilaksanakan dalam sekolah. Seperti halnya dengan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang merupakan sekolah berbasis afeksi. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI, problematika apa saja yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI, dan solusi apa yang ditempuh guru PAI dalam menghadapi problem tersebut di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru PAI, problematika yang dihadapi, serta solusi yang ditempuh dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI terbagi menjadi dua, pertama pada pembelajaran PAI dengan menyusun silabus dan RPP serta pembelajaran PAI. Kedua di luar pembelajaran PAI yaitu terlibatnya guru PAI sebagai pembimbing maupun pelaksana dalam program-program sekolah yaitu pagi simpati, berdo'a di pandu dari sentral, tadarus Al Quran dipandu dari sentral, jamaah sholat dhuha, kajian Al Quran, sholat dhuhur berjamaah, penyelenggaraan sholat jumat, mentoring, mabit, pesantren kilat, buka bersama dan sholat tarawih berjamaah, membayar zakat dan baksos, kunjungan panti asuhan dan atau menyantuni fakir miskin dan anak yatim, FASCO (Festival Anak Sholeh Kompetisi), lomba MTQ, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), pengajian kelas, pengajian keluarga besar, infak masjid, takziah keluarga siswa, takziah keluarga guru dan karyawan, dan sholat ghaib. (2) Problematika yang dihadapi guru PAI terkait implementasi KTSP ini adalah sikap orang tua yang kurang mendukung program-program sekolah, heterogenitas siswa, dan kegiatan fisik sebelum pelajaran PAI. Solusi yang dilakukan oleh guru PAI adalah melakukan sosialisasi program sekolah pada orang tua siswa, melakukan tutorial sebaya dan penambahan tugas tambahan dan penjelasan, serta menggunakan taktik tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA...	25
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	25
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	26
C. Visi dan Misi.....	32

D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	40
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	45
BAB III : IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN	
PENDIDIKAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	47
A. Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia.....	47
B. Problematika Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Agama Islam.....	76
BAB IV : PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Table 1: Daftar Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	41
Table 2: Daftar Karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	43
Table 3: Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	44
Table 4: Rincian Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta	45
Table 5: Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum formal dan tertulis merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah serta bagian yang tidak terpisahkan dari sekolah.¹ Keberadaan kurikulum menempati posisi yang sangat penting karena akan menentukan hasil yang diharapkan. Karena posisinya tersebut, maka kurikulum disusun secara sistematis sebagai program pendidikan bagi siswa. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, dibutuhkan peran aktif dari berbagai pihak yang terkait terlebih bagi guru itu sendiri yang merupakan ujung tombak dari pendidikan.

Pengelolaan pendidikan yang bersifat sentralistik menuju desentralistik, memberikan dampak pada perubahan kurikulum di Indonesia. Sebelum reformasi bergulir pada tahun 1998, kurikulum yang dipakai di Indonesia bersifat sentralistik yaitu kewenangan mengelola pendidikan berada di pusat. Baru setelah reformasi, tuntutan untuk mengadakan perubahan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan mulai menyeruak ke permukaan yang nantinya akan melahirkan pengelolaan pendidikan yang bersifat desentralistik yaitu kewenangan mengelola pendidikan berada di pemerintah daerah kota atau kabupaten. Lahirnya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang No. 25 tahun 2000 tentang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* Cetakan Keduabelas. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3.

kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom serta lahirnya Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang Arah Kebijakan Pendidikan di Masa Depan,² menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam dimensi perubahan global.

Globalisasi dan segala hal yang terkait dengannya harus direspons dengan matang, terutama melalui pendidikan. Persaingan bebas dan tuntutan kemampuan penguasaan teknologi dan informasi serta kemampuan lainnya akan sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Salah satu upaya memberikan bekal dalam menghadapi globalisasi tersebut adalah melalui pendidikan. Peran pendidikan dalam masyarakat senantiasa mengalami pergeseran, sesuai dengan situasi dan kondisi.³ Oleh karenanya diperlukan kurikulum yang mampu menciptakan generasi yang mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif, serta memiliki kesabaran dan mampu bersaing, siap menghadapi berbagai tantangan.⁴

Sejalan dengan semangat reformasi 1998 dan munculnya tuntutan perubahan, maka pada tahun 2001 digulirkan otonomi daerah sekaligus pendidikan juga diotonomikan. Otonomi pendidikan sendiri diartikan sebagai proses pendelegasian atau pelimpahan kekuasaan (wewenang) dari pimpinan atau atasan ke tingkat bawahan dalam organisasi. Dengan adanya otonomi pendidikan pemerintah daerah kabupaten-kota mempunyai kewenangan luas

² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Cetakan Kedua, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 8.

³ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), hal. 96.

⁴ *Ibid.*, hal. 10.

dan mendalam serta memikul tanggung jawab besar dalam penyelenggaraan pendidikan.⁵ Sebagai tindak lanjut dari otonomi pendidikan tersebut, maka pada tahun 2004 muncullah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yaitu perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan.⁶ Namun kurikulum ini hanya berjalan selama dua tahun. Pada tahun 2006, KBK disempurnakan lagi dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan adanya penyempurnaan KBK menjadi KTSP, maka peluang dari masing-masing sekolah akan semakin besar untuk memberdayakan daerah dan sekolahnya. Pemberdayaan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, serta penilaian pembelajaran sesuai dengan kondisi dan aspirasi mereka. Meski akan menghasilkan hasil yang berbeda dari masing-masing sekolah karena kondisi daerahnya yang berbeda, namun ada bagian yang sama seperti pada prinsip pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (KBS) yaitu “kesatuan dalam kebijaksanaan dan keberagaman dalam pelaksanaan”. Maksud dari kesatuan dalam kebijaksanaan adalah sekolah menggunakan perangkat dokumen KBK yang sama-sama dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional yang sekarang menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Sedangkan keberagaman

⁵ *Ibid.*, hal. 165-166.

⁶ *Ibid.*, hal. 6.

dalam pelaksanaan artinya keberagaman silabus yang akan dikembangkan oleh sekolah masing-masing sesuai dengan karakteristik sekolahnya.⁷

Perubahan KBK yang disempurnakan menjadi KTSP, menurut Masnur Muslich disebabkan beberapa faktor yaitu :⁸

1. Konsep KBK belum dipahami secara benar oleh guru sebagai ujung tombak di kelas, akibatnya ketika guru melakukan penjabaran materi dan program pengajaran, tidak sesuai dengan harapan KBK.
2. Draf kurikulum yang terus menerus mengalami perubahan, akibatnya guru mengalami kebingungan rujukan sehingga muncul kesemrawutan dalam penerapannya.
3. Belum adanya panduan strategi pembelajaran yang mumpuni, yang bisa dipakai guru ketika akan melaksanakan tugas instruksional bagi siswanya, akibatnya ketika melaksanakan pembelajaran, guru hanya mengandalkan pengalaman yang telah dimilikinya, yang mayoritas berbasis materi sehingga tidak ada kemajuan yang berarti.

Dengan disempurnakannya KBK menjadi KTSP, maka diharapkan berbagai kekurangan KBK tersebut dapat dilengkapi dengan menerapkan KTSP. Pihak sekolah dapat keleluasan yang lebih untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mampu mengembangkan karakteristik daerah masing-masing.

Keberhasilan atau kegagalan implementasi kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru dan kepala sekolah, karena dua figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen serta dimensi sekolah yang lain. Dalam posisi tersebut, baik buruknya komponen sekolah yang lain sangat ditentukan oleh kualitas guru dan kepala sekolah, tanpa mengurangi arti penting tenaga kependidikan lainnya. Dengan

⁷ Masnur Muslich, *KTSP: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 10.

⁸ Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 12.

KTSP guru dituntut untuk membuktikan profesionalismenya, mereka dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang dapat digali dan dikembangkan oleh peserta didik. Guru harus mampu mengejawantahkan potensi diri, bakat, dan minat peserta didik sehingga mampu mencari dan menemukan makna dari apa yang dipelajari. Tugas guru bukan mencurahkan dan menyuplai peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi mereka berfungsi sebagai motivator, mediator, dan fasilitator pembelajaran. Guru harus mampu menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang tidak saja baik, tetapi juga mampu memberikan keleluasaan dan ruang gerak kepada peserta didik untuk mencari, membangun dan membentuk, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Adapun SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang sudah lama berdiri yaitu sejak tahun 1949. SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah berbasis afeksi sehingga kegiatan keagamaan (Islam) sangat menonjol. Hal ini dapat terlihat dari penampilan siswa dan aktivitas sehari-hari. Misalnya bagi seorang muslimah wajib mengenakan kerudung di sekolah dan bagi kelas X wajib mengikuti kegiatan Sholat Dhuha sesuai dengan jadwal. Selain itu SMA Negeri 5 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012 kemarin mendapat peringkat pertama UASBN PAI se-Yogyakarta. Prestasi lain juga tidak ketinggalan, untuk ujian nasional tahun 2011/2012

⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 4-5.

mendapat peringkat ke-3 se-Yogyakarta setelah SMA 1 Yogyakarta dan pada tahun 2012 mendapat juara 3 pada Olimpiade Nasional Kebumian dan sekarang sedang dalam pembinaan untuk mengikuti Olimpiade Internasional.¹⁰ Namun, SMA Negeri 5 Yogyakarta yang merupakan sekolah berbasis afeksi dan meraih peringkat pertama UASBN PAI masih terlibat kasus tawuran dengan SMA 8 pada awal Agustus 2012 lalu. Oleh karena itu, sekolah ini menarik untuk diteliti sampai sejauh mana upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengimplementasi KTSP pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan berusaha menjawab pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Problematika apa saja yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya-upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Fadiah Suryani Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada tanggal 13 Oktober 2012.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Pendidikan Agama Islam

b. Kegunaan praktis

Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai upaya guru PAI dalam mengimplemntasikan KTSP, problem yang dihadapi, serta solusi yang ditempuh.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, penelitian tentang KTSP sudah banyak dilakukan, namun tema ini masih relevan untuk diteliti mengingat pentingnya kurikulum bagi pendidikan, sehingga diharapkan akan selalu dinamis sesuai perkembangan zaman. Penulis dalam hal ini hanya akan memaparkan beberapa hasil dari penelitian yang terkait yaitu:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Ismawati. Skripsi tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam pembelajaran agama Islam di SMA PIRI 1 Yogyakarta dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA PIRI Yogyakarta.

Hasilnya adalah pelaksanaan KTSP dalam pembelajaran PAI di SMA PIRI 1 Yogyakarta sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal yaitu standar kualifikasi akademik guru PAI sudah memenuhi, pemberian contoh teladan yang baik dari guru PAI, terlibatnya guru dalam pembuatan silabus, adanya guru PAI sebagai fasilitator, dan guru menjadikan RPP sebagai acuan pembelajaran. Adapun beberapa faktor pendukungnya adalah tersedianya fasilitas dan media pembelajaran yang lengkap, adanya keseriusan pihak sekolah dalam melaksanakan KTSP, dan kualifikasi guru PAI yang sudah memenuhi standar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum semua guru PAI menggunakan media pembelajaran dan keadaan peserta didik yang heterogen baik secara kognitif, psikomotorik, maupun afeksi.¹¹

2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Sadirman. Skripsi ini bertujuan mengetahui upaya-upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP di SMP Negeri 9 Yogyakarta, kendala-kendala yang ditemukan guru PAI dalam upaya mengimplementasikan KTSP di SMP Negeri 9 Yogyakarta, mengetahui langkah-langkah solutif yang ditempuh guru PAI SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian tersebut adalah guru

¹¹ Ismawati, “Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMA PIRI 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

PAI sudah cukup profesional dalam mengimplementasikan KTSP seperti, mengembangkan program dengan baik, membuat silabus, menyusun RPP dan upaya-upaya lain yang mendukung terbentuknya kompetensi peserta didik yang baik. Dalam mengimplementasikan KTSP guru PAI menemukan kendala, hanya saja kendala-kendala tersebut merupakan kendala yang ringan. Karena kendala-kendala yang ditemukan tidak cukup signifikan, maka dengan mudah guru PAI dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.¹²

3. Penelitian bentuk skripsi oleh M. Khozinul Huda. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi KTSP dan problematikanya dalam mata pelajaran Alquran Hadits di kelas IX. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam mengimplementasikan KTSP pada mata pelajaran Al quran Hadits masih cenderung menggunakan KTSP (Silabus dan RPP) yang dibuat oleh pemerintah yang semestinya dijadikan sebagai tolok ukur saja, bukan sebagai panduan utama, sehingga kondisi tersebut berimbas pada kurang maksimalnya proses pembelajaran Alquran Hadits di kelas IX. Sedangkan problematikanya diklasifikasikan menjadi tiga yaitu a). madrasah, yang mencakup kurangnya guru dalam mata pelajaran Alquran Hadits, b). guru, yang mencakup kesulitan merencanakan silabus, kesulitan mengembangkan perumusan RPP, terbatasnya

¹² Sadirman, “Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

sumber belajar, dan keterbatasan metode pembelajaran, c). siswa, yang mencakup masih ada siswa yang belum bisa membaca Alquran, anggapan dari siswa bahwa mata pelajaran Alquran Hadits tidak lebih penting daripada mata pelajaran yang lain, dan minimnya motivasi dari guru dan lingkungan keluarga.¹³

Berdasarkan kajian terhadap tiga penelitian di atas, penelitian ini memiliki kesamaan pada penerapan KTSP. Adapun perbedaannya dari ketiga penelitian tersebut adalah belum ada yang menjadikan prinsip pengembangan kurikulum sebagai tolok ukur dalam implementasi KTSP. Selain itu lokasi penelitian pun juga berbeda yaitu pada sekolah SMA negeri. Hal ini bisa dilihat pada penelitian yang dilakukan Ismawati dilakukan pada sekolah swasta, demikian pula yang dilakukan oleh sadirman dan M Khozinul Huda. Penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya mengenai implementasi KTSP.

E. Landasan Teori

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

a. Pengertian

Istilah kurikulum sudah lama dikenal. Istilah ini pertama kali digunakan untuk dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu kurikulum diartikan

¹³ M. Khozinul Huda, "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Kelas IX MTs N Sleman Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.¹⁴ Kemudian istilah kurikulum digunakan untuk dunia pendidikan. Banyak pendapat mengenai kurikulum dalam dunia pendidikan, ada yang mengatakan kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, ada yang mengatakan kurikulum merupakan pengalaman atau seluruh aktivitas siswa, dan ada pula yang mengatakan kurikulum merupakan sebuah perencanaan belajar.¹⁵ Dari beberapa pendapat tersebut nampaknya kurikulum yang saat ini dipakai di Indonesia sejalan dengan arti kurikulum sebagai suatu perencanaan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶ Batasan menurut undang-undang tersebut tampak jelas bahwa kurikulum memiliki dua aspek *pertama*, kurikulum sebagai rencana (*as a plan*) yang harus dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan *kedua*, sebagai pengaturan isi dan cara pelaksanaan.¹⁷

¹⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 3.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 7.

¹⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19.

¹⁷ Wina sanjaya, *Kurikulum...*, hal. 8.

Kurikulum yang saat ini diimplementasikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu KBK. Menurut PP No.19 Tahun 2005 Tentang SNP pasal 1 ayat 15 menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing- masing satuan pendidikan¹⁸. Satuan pendidikan tersebut tentunya yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1, 2, dan 3 yaitu:¹⁹

- 1) pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- 2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 3) Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - a) peningkatan iman dan takwa;
 - b) peningkatan akhlak mulia;
 - c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - d) keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - f) tuntutan dunia kerja;
 - g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - h) agama;
 - i) dinamika perkembangan global; dan
 - j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

¹⁸ PERMENDIKNAS 2006 TENTANG SI DAN SKL, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal.170.

¹⁹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 1,2, dan 3.

b. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP memiliki empat komponen yaitu: tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus dan rencana pelaksanaan pendidikan.²⁰

1) Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan. Menurut Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang SKL menyebutkan bahwa Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.²¹ Sedangkan tujuan PAI sendiri dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²² Hal ini seperti yang dikatakan Sutrisno²³ bahwa tujuan PAI di sekolah adalah untuk menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didiknya.

²⁰ Masnur Muslich, *KTSP...*, hal. 12.

²¹ Penjelasan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang SKL.

²² Penjelasan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang SI.

²³ Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2008), hal. 79.

2) Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa,²⁴

Struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam standar isi, yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Kelompok mata pelajaran estetika
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

3) Kalender Pendidikan

Menurut Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang SI menjelaskan bahwa kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.²⁵ Kalender Satuan pendidikan dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik

²⁴ PP No. 19 Tahun 2005 tentang SNP pasal 6 ayat 1.

²⁵ *Ibid.*, hal. 42.

dan masyarakat, dengan memerhatikan kalender pendidikan sebagaimana tercantum dalam standar isi.²⁶

4) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Berdasarkan silabus inilah guru bisa mengembangkannya menjadi rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi siswanya.²⁷

c. Karakteristik KTSP

Menurut Wina Sanjaya karakteristik sekaligus menjadi unsur KTSP adalah:²⁸

- 1) Dilihat dari desainnya, KTSP adalah kurikulum yang berorientasi pada disiplin ilmu karena struktur program KTSP memuat sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari.
- 2) KTSP adalah kurikulum yang berorientasi pada pengembangan individu.
- 3) KTSP adalah kurikulum yang mengakses kepentingan daerah.
- 4) KTSP merupakan kurikulum teknologis.

Adapun karakteristik KTSP yang lain sebagaimana dijabarkan oleh Mulyasa sebagai berikut:²⁹

²⁶ Masnur Muslich, *KTSP...*, hal. 15.

²⁷ *Ibid.*, hal. 16.

²⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum...*, hal. 130-131.

- 1) Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan
- 2) Partisipasi orang tua dan masyarakat yang tinggi
- 3) Kepemimpinan yang demokratis dan profesional
- 4) Tim kerja yang kompak dan transparan

d. Tujuan KTSP

Secara umum tujuan KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.³⁰

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah:³¹

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetisi sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

²⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum...*, hal. 29-31.

³⁰ *Ibid.*, hal. 22.

³¹ *Ibid.*, hal. 22.

e. Prinsip Pengembangan KTSP

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum menunjukkan pada suatu pengertian tentang berbagai hal yang harus dijadikan patokan dalam menentukan berbagai hal yang terkait dengan pengembangan kurikulum.³² Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, bahwa kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.³³

1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2) Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta

³² Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 64.

³³ Penjelasan Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang SI.

didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6) Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Implementasi mengandung arti pelaksanaan; penerapan.

Mengimplementasikan artinya melaksanakan; menerapkan.³⁴

Implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 427.

pembelajaran.³⁵ Jadi implementasi KTSP adalah suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.³⁶

Kesiapan guru dalam mengimplementasikan KTSP meliputi dua hal yaitu:

- 1) Kesiapan materiil atau sumber daya alamiah sekolah. Bentuk kesiapan materiil sekolah dapat dilihat dari dimensi perangkat kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, keuangan, dan lingkungan sekolah yang mencakup lingkungan fisik (gedung) dan lingkungan sosial.³⁷
- 2) Kesiapan non materiil atau kesiapan sumber daya manusia sekolah. Bentuk kesiapan non materiil sekolah dapat dilihat dari dimensi kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Fokus kajian yang dimunculkan hanya sebatas pada peran yang diberikan masing-masing dimensi dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.³⁸ Kesiapan guru yang akan dibahas mengenai kesiapan guru PAI dalam perencanaan pembelajaran, kesiapan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kesiapan guru PAI dalam evaluasi pembelajaran.

³⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum...*, hal. 179.

³⁶ Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 233.

³⁷ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 182.

³⁸ *Ibid.*, hal. 187.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penyusun menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, penelitian ini ingin mempelajari upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI dan problematika apa saja yang dihadapinya serta solusi apa yang dilakukan dalam menghadapi problem tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian³⁹, dengan kata lain disebut informan.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Yogyakarta

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan terhadap guru PAI mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran PAI. Observasi juga dilakukan pada kegiatan keagamaan Islam siswa yang meliputi

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 76.

tadarus bersama, sholat dhuha, dan kegiatan lain di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap lingkungan sekolah guna mendapatkan letak geografis sekolah.

Observasi ini termasuk dalam jenis observasi non-partisipan dengan cara peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian dan tidak terlibat dalam kegiatan yang diobservasi.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu dalam mengumpulkan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁴⁰ Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, dan guru PAI. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data secara umum tentang Implementasi KTSP di SMA Negeri 5 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran PAI, serta untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru PAI dan sekaligus solusi apa saja yang dilakukan guru PAI tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Selain itu peneliti sendiri juga ingin mengetahui keadaan sekolah, denah sekolah, jumlah guru, dan hal

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 319.

lain yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

4. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yaitu salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari analisis hasil penelitian. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.⁴¹ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

5. Metode Analisis Data

Data-data yang dicari adalah data kualitatif yang kemudian diolah dengan teknik analisis data deskripsi analitik. Maksudnya adalah setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka tugas pokok peneliti adalah membaca dengan cermat data yang diperoleh dan kemudian menelaah dan menganalisa data. Analisa data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

⁴¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 191-192.

dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi pada upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan pendekatan fenomenologi. Adapun analisis yang dilakukan adalah dengan pola berpikir induktif dan deduktif. Induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh secara khusus dan selanjutnya dari fakta tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum sedangkan deduktif merupakan kebalikan dari induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh secara umum dan selanjutnya dari fakta tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang disajikan dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menyajikan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan

dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMA Negeri 5 Yogyakarta. Dalam gambaran umum SMA Negeri 5 Yogyakarta ini terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga pada bab III berisi tentang upaya guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yakni penyusunan akan mendiskripsikan secara detail mengenai persiapan-persiapan dan proses pelaksanaan yang dilakukan guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI dan problematika yang dihadapi serta solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasinya.

Bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan pada bab sebelumnya mengenai implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Pendidikan Agama Islam di SMA N 5 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa : *pertama*, dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI, guru PAI terlibat dalam pembelajaran PAI maupun di luar pembelajaran PAI. Dalam pembelajaran PAI, guru PAI melakukan penyusunan silabus dan RPP, serta pembelajaran PAI itu sendiri. Sedangkan upaya guru PAI di luar pembelajaran PAI sebagai kegiatan pendukung Implementasi KTSP yaitu guru PAI terlibat sebagai pembimbing maupun pelaksana dalam program-program sekolah yang meliputi pagi simpati, berdo'a di pandu dari sentral, tadarus Al Quran dipandu dari sentral, jamaah sholat dhuha, kajian Al Quran, sholat dhuhur berjamaah, penyelenggaraan sholat jumat, mentoring, mabit, pesantren kilat, buka bersama dan sholat tarawih berjamaah, membayar zakat dan baksos, kunjungan panti asuhan dan atau menyantuni fakir miskin dan anak yatim, FASCO (Festival Anak Sholeh Kompetisi), lomba MTQ, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), pengajian kelas, pengajian keluarga besar, infak masjid, takziah keluarga siswa, takziah keluarga guru dan karyawan, dan sholat ghaib.

Kedua, problematika yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP pada PAI meliputi pada pembelajaran PAI dan di luar pembelajaran PAI. Pada pembelajaran PAI, guru menghadapi

heterogenitas siswa yang meliputi kemampuan dan pemahaman keagamaan siswa serta kondisi siswa yang kurang fit sehabis olahraga. Sedangkan di luar pembelajaran PAI guru menghadapi sikap orang tua siswa yang kurang mendukung program-program sekolah karena berpandangan sekuler. Adapun solusi yang ditempuh guru PAI selama ini dalam mengatasi problem tersebut pada pembelajaran PAI terkait dengan heterogenitas siswa adalah guru PAI menempuh tutorial sebaya dan memberikan tugas tambahan serta pemberian penjelasan pada permasalahan keagamaan yang berebeda pendapat. Adapun mengenai kondisi siswa yang kurang fit, guru menggunakan taktik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Sedangkan solusi mengenai sikap orang tua siswa yang kurang mendukung program-program sekolah dengan melakukan sosialisasi program-program SMA Negeri 5 Yogyakarta kepada orang tua siswa pada awal tahun ajaran baru supaya mendapat dukungan.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Mempermudah proses legalisasi program keagamaan.
 - b. Memberikan motivasi kepada guru-guru untuk semakin kreatif dalam menggunakan metode dan strategi serta media pembelajaran.
2. Kepada Guru PAI
 - a. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.
 - b. Memperkaya penggunaan metode dan strategi pembelajaran.
 - c. Sabar dan konsisten dalam menjalankan program serta meningkatkan silaturahmi dengan warga sekolah dan orang tua siswa.

- d. Memberikan motivasi kepada siswa.
- e. Menjalin hubungan dengan pihak luar untuk meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayangNya yang membuat hambatan-hambatan mudah dilalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun akan sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini dan untuk penulisan karya ilmiah berikutnya.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- _____, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah Cetakan Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2007.
- Muslich, Masnur, *KTSP: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- PERMENDIKNAS 2006 tentang SI dan SKL, Jakarta: Sinar Garfika, 2006
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, diambil dari mata kuliah perencanaan sistem PAI tahun 2012, dosen pengampu Drs. Nur Munajat, M.Si.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta:Kencana, 2010.
- _____, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Kedua*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik Cetakan Keduabelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan*, Yogyakarta: Kota Kembang, 2008.

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajarannya*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, diambil dari mata kuliah kebijakan pendidikan 2012, dosen pengampu Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

SKRIPSI

Ismawati, “ Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelejaraan PAI di SMA PIRI 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Sadirman, “ Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Huda,M. Khozinul,” Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Al Qur’an Hadits di Kelas IX MTs N Sleman Kota Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

JURNAL

Hamruni, “*Pakem Based Learning* (Konsep Dasar dan Implementasinya)”, *Jurnal Mukaddimah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Tri Santoso
NIM : 09410038
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan
Pednidikan Pada Pendidikan Agama Islam di SMA
Negeri 5 Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	7 November 2012	1	Perbaikan Proposal	
2	4 Desember 2012	2	Penyusunan Instrumen Penelitian	
3	11 Desember 2012	3	Perbaikan Bab I	
4	5 maret 2013	4	Perbaikan Bab II	
5	7 Mei 2013	5	Perbaikan Bab III dan IV	
6	14 mei 2013	6	Perbaikan Seluruh Bab	

Yogyakarta, 23 Mei 2013

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah:

- a. Letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Yogyakarta
- c. Struktur organisasi SMA Negeri 5 Yogyakarta
- d. Data guru, karyawan, dan peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta
- e. Data sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta
- f. RPP dan Silabus mata pelajaran PAI

2. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

- a. Letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta
- c. Kegiatan sholat dhuha di SMA Negeri 5 Yogyakarta
- d. Kegiatan tadarus pagi di SMA Negeri 5 Yogyakarta
- e. Kegiatan peserta didik di masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta
- f. Kegiatan peserta didik di lingkungan SMA Negeri 5 Yogyakarta

3. Pedoman Wawancara

Pokok masalah yang digali dengan wawancara adalah:

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta
 - 1) Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan afeksi peserta didik?
 - 2) Apa saja kendala yang dihadapi SMA Negeri 5 Yogyakarta terkait dengan implementasi KTSP?
 - 3) Solusi apa yang pernah ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut?
- b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMA Negeri 5 Yogyakarta
 - 1) Sejauhmanakah kesiapan SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam mengimplementasikan KTSP ?
 - 2) Adakah kendala yang dihadapi terkait implementasi kurikulum tersebut?

3) Solusi apa yang ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut?

c. Guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta

- 1) Berapa lama Bapak/ Ibu mengajar di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
- 2) Berapa jam Bapak/ Ibu mengajar dalam seminggu?
- 3) Apa pendapat Bapak/ Ibu mengenai KTSP?
- 4) Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan dalam mengimplementasikan KTSP?
- 5) Apakah pembelajaran PAI selama ini berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya?
- 6) Apakah pembelajaran PAI selama ini memerhatikan keragaman peserta didik?
- 7) Apakah pembelajaran PAI sudah tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni?
- 8) Apakah pembelajaran PAI selama ini relevan dengan kebutuhan kehidupan dan berkesinambungan?
- 9) Terkait dengan silabus dan RPP, apakah dibuat sendiri atau dibuat bersama dengan guru lain?
- 10) Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah mendukung kegiatan pembelajaran PAI?
- 11) Bagaimana keadaan siswa, ketika kegiatan pembelajaran PAI berlangsung
- 12) Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan KTSP?
- 13) Solusi apa yang pernah ditempuh untuk menyelesaikan kendala tersebut?

Catatan lapangan I

Metode penelitian : Wawancara
Hari/ tanggal : Kamis/ 10 Januari 2013
Lokasi : ruang guru
Jam : 08.30-09.00
Sumber data : Ibu Sri Suyatmi, S.Pd.

Informan adalah Wakakur Ibu Sri Suyatmi, S.Pd. Wawancara ini merupakan yang pertama kali di SMA Negeri 5. Pertanyaan terkait dengan sejarah implementasi KTSP di SMA N 5.

1. Sejauhmanakah kesiapan SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam mengimplementasikan KTSP ?
2. Adakah kendala yang dihadapi terkait implementasi kurikulum tersebut?
3. Solusi apa yang ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab:

1. Semua guru dilibatkan, untuk membuat draft, kemudian direview dan terakhir difinalisasi kemudian baru disosialisasikan lagi ke semua guru. Untuk KTSP, SMA 5 sejak 2006, maka review itu ya revisi-revisi itu yang dilakukan setiap tahun sekali. Hanya kemudian perlu diketahui bahwa kurikulum itu kan ada dua dokumen, dokumen satu yang isinya kurikulum itu sendiri, narasinya. Dokumen dua terdiri atas silabus dan RPP sehingga kok bisa dikatakan semua guru dilibatkan dalam pembuatan kurikulum? Ya pembuatan silabus dan RPP itu. Tapi untuk dokumen satu itu kan tidak semua guru ikut.
2. Kepadatan sekolah saja. Toh dengan kewajiban masing-masing guru ya di dokumen dua itu, dimana yang melakukan perubahan itu guru masing-masing. Jadi ada beda antara kurikulum dengan perangkat. Kalau kurikulum itu dokumen dua yang dibawa oleh guru kemana-mana dan ditandatangani oleh kepala sekolah, untuk dokumen satu tidak ditandatangani oleh kepala sekolah. Kemudian untuk formnya, ukuran kertasnya, tata tulisannya, ,
3. Solusinya ada penjadwalan yang jelas, dimana pada saat itu sesuai dengan pengalaman kemudian kita simpulkan untuk bapak/ ibu guru untuk melakukan

revisi kurikulum. Yang paling tepat dilakukan pada saat akhir tahun ajar atau pada saat awal semester genap, karena revisi kurikulum pada saat berjalanya kurikulum itu. Jadi misalkan tahun ini untuk 2012/2013 maka tahun ini juga dilakukan revisi kurikulum untuk 2013/2014, itu tiap tahun kemudian diberlakukannya pas tahun ajaran baru.

Nah bagaimana bapak/ ibu guru melakukan revisi? Sebenarnya beliau-beliau itu melakukan revisi di pengajarannya, silabus dan RPPnya sesuai gak.

Adanya perubahan jadwal itu hanya teknis pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Mengapa kok sering berubah? Itu factor pertama mungkin karena tumbukan. Semester I kemarin karena ada penataan guru oleh dinas kota sehingga di SMA 5 masuk guru-guru dari SMA lain untuk menambah jam di SMA 5 untuk memenuhi target yang 24 jam itu.

Untuk fasilitas di SMA 5 sudah ada penambahan LCD untuk semua kelas. Hanya 5 kelas yang belum terpasang itupun karena kendala waktu. Karena saat ini masih sicut SNMPTN, UN, TRY OUT. Selain itu juga ada penambahan 19 titik Wifi termasuk di Masjid.

Interpretasi Data :

SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menerapkan KTSP sejak 2006. Semua guru terlibat dalam implementasi KTSP. Hal ini menandakan bahwa aspirasi dari semua guru akan tertampung dan merupakan proses pelatihan bagi guru untuk mengaktualisasikan karakteristik daerah dalam pembelajaran, sehingga sejalan dengan KTSP, yaitu pemberian kewenangan otonomi yang luas kepada satuan pendidikan.

Catatan lapangan II

Metode penelitian : Wawancara
Hari/ tanggal : Jum'at/ 11 Januari 2013
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Jam : 08.30-08.45
Sumber data : Bapak Drs.Jumiran, M.Pd.I.

Informan adalah Kepala Sekolah Bapak Drs.Jumiran, M.Pd.I., Wawancara ini merupakan yang kedua . Pertanyaan terkait dengan upaya implementasi KTSP, problem dan solusi yang di tempuh di SMA N 5.

1. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan afeksi peserta didik?
2. Apa saja kendala yang dihadapi SMA Negeri 5 Yogyakarta terkait dengan implementasi KTSP?
3. Solusi apa yang pernah ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab:

1. Banyak sekali. Anda bisa lihat sendiri sewaktu PPL KKN kemarin, baik berupa kegiatan dalam pembelajaran maupun di luar kegiatan tersebut, seperti pagi simpati, do'a bersama dan lain sebagainya.
2. Alhamdulillah dalam implementasi KTSP berjalan lancar dan hamper dikatakan tidak ada kendala. Toh kalau ada kendala, bukan lah suatu kendala yang besar dan bisa dengan mudah diatasi. Misalnya kepadatan kegiatan sehingga jadwalnya sering berubah.
3. Ya kita buat jadwal yang baik, dimana di dalam pembuatan jadwal itu mempertimbangkan kesibukan guru-guru SMA 5 Yogyakarta.

Interpretasi data:

Banyak upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait implementasi KTSP. Sedangkan kendala yang dihadapi kurang begitu berarti sehingga mudah untuk menemukan solusinya.

Catatan lapangan III

Metode penelitian : Wawancara
Hari/ tanggal : Selasa/ 15 Januari 2013
Lokasi : ruang guru
Jam : 08.30-09.00
Sumber data : Ibu Dra. Hj. Mardhiyah

Informan adalah guru PAI Ibu Dra. Hj.Mardhiyah,Wawancara ini merupakan yang ketiga . Pertanyaan terkait dengan upaya implementasi KTSP, problem dan solusi yang di tempuh di SMA N 5.

1. Berapa lama Bapak/ Ibu mengajar di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Berapa jam Bapak/ Ibu mengajar dalam seminggu?
3. Apa pendapat Bapak/ Ibu mengenai KTSP?
4. Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan dalam mengimplementasikan KTSP?
5. Apakah pembelajaran PAI selama ini berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya?
6. Apakah pembelajaran PAI selama ini memerhatikan keragaman peserta didik?
7. Apakah pembelajaran PAI sudah tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni?
8. Apakah pembelajaran PAI selama ini relevan dengan kebutuhan kehidupan dan berkesinambungan?
9. Terkait dengan silabus dan RPP, apakah dibuat sendiri atau dibuat bersama dengan guru lain?
10. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah mendukung kegiatan pembelajaran PAI?
11. Bagaimana keadaan siswa, ketika kegiatan pembelajaran PAI berlangsung
12. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan KTSP?
13. Solusi apa yang pernah ditempuh untuk menyelesaikan kendala tersebut?

Jawab:

1. 32 tahun
2. 26 jam, pernah ngajar 37 jam dalam seminggu
3. Bagus karena menanamkan cinta daerah , wacana bersaing, yang penting wacana nasional tidak hilang, membedakan warga Indonesia yang cinta tanah air tapi dalam rangka bersaing untuk meningkatkan kualitas.
4. SMA 5 itu kan berbasis agama, jadi kegiatan sehari-harinya banyak diwarnai aktivitas keagamaan. Dalam hal ini guru PAI melakukan pagi simpati yang dilakukan setiap hari sesuai jadwal, berdo'a di pandu dari sentral setiap hari, tadarus al Quran dipandu dari sentral, jamaah sholat Dhuha, dan kajian Al Quran, sholat dhuhur berjamaah, penyelenggaraan sholat jumat, mentoring, mabit, pesantren kilat, buka bersama dan sholat tarawih, membayar zakat dan baksos, FASCO, PHBI, lomba MTQ, INFAK, SHOLAT Ghaib, dll.. ini daftar kegiatannya.
5. Iya karena pembelajaran dilakukan dengan menyusun modul dan siswa memiliki kebebasan mengakses informasi dari mana-mana, tapi dalam koridor bimbingan guru jangan sampai mengambil ayat yang salah. Hal ini dilakukan sejak tahun 1984, dulu masih diketik dan diprint, kemudian dibagikan ke kelompok lain belum ada LCD waktu itu. Kalau ngajarnya biasanya di kelas atau mulmed..
6. Iya, ada yang lancar membaca quran, ada yang tidak, ada juga mualaf. Mengakoodir berbagai basic untuk diberi peningatan pengetahuan agama. susah lho kui... mereka ayng belum diberi tugas tambahan, dengan cara diberi tanggungjawab. Caranya dengan tutorial sebaya.
7. Belum saya, yo ono. Misalnya kepribadian nganggo pentas drama tapi sulit karena sarat dengan banyak kegiatan, dadine ngentekne banyak waktu. Sudah pake LCD.

8. Iya misalnya kelas X tentang rukun Islam: Haji. Kelas XII ujian praktik targetnya, terapan.
9. Silabus RPP dibuat bareng-bareng dengan guru-guru pada MGMP.
10. Iya sangat mendukung, sing kurang opo? Sing kurang sego.. hahaha.. lha IT duwe kabeh kok..
11. Anak komunikatif, ora ono bocah pas aku mulang clelekan.mungkin mergo aku duwe power bekas pengurus BEM, sehingga bisa sosialisasi di masyarakat.
12. Basic ortu yang heterogen, ada yang gak mendukung dengan PAI, karena ono wong tuo sing sekuler.. lha . . . iyo kui..
13. Lewat social worker, ada formnya.

Interpretasi Data :

Dalam mengimplementasikan KTSP guru PAI tidak hanya terlibat dalam pembelajaran di kelas saja, melainkan juga melakukan kegiatan yang memperhatikan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik. Terkait dengan kendala, guru PAI telah mendapatkan tanggapan dari orang tua peserta didik terkait dengan program yang ada karena kemajemukan kondisi orang tua siswa. yang menjadi problem adalah orang tua yang tidak setuju karena menganggap hal tersebut kurang berguna. Adapun solusi yang dilakukan sudah tepat, meskipun sebagian kurang setuju, namun guru PAI telah terlibat dalam melakukan sosialisasi yang akhirnya membuahkan hasil yaitu terlaksananya program.

Catatan lapangan IV

Metode penelitian : Wawancara
Hari/ tanggal : Rabu/ 16 Januari 2013
Lokasi : ruang guru
Jam : 08.30-09.00
Sumber data : Bp. Arif Rohman Hakim, M.Pd.I.

Informan adalah guru PAI Bp. Arif Rohman Hakim, M.Pd.I., Wawancara ini merupakan yang keempat. Pertanyaan terkait dengan upaya implementasi KTSP, problem dan solusi yang di tempuh di SMA N 5.

1. Berapa lama Bapak/ Ibu mengajar di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Berapa jam Bapak/ Ibu mengajar dalam seminggu?
3. Apa pendapat Bapak/ Ibu mengenai KTSP?
4. Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan dalam mengimplementasikan KTSP?
5. Apakah pembelajaran PAI selama ini berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya?
6. Apakah pembelajaran PAI selama ini memerhatikan keragaman peserta didik?
7. Apakah pembelajaran PAI sudah tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni?
8. Apakah pembelajaran PAI selama ini relevan dengan kebutuhan kehidupan dan berkesinambungan?
9. Terkait dengan silabus dan RPP, apakah dibuat sendiri atau dibuat bersama dengan guru lain?
10. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah mendukung kegiatan pembelajaran PAI?
11. Bagaimana keadaan siswa, ketika kegiatan pembelajaran PAI berlangsung
12. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan KTSP?
13. Solusi apa yang pernah ditempuh untuk menyelesaikan kendala tersebut?

Jawab:

1. 7 tahun
2. 24 jam seminggu
3. Bagus asal bisa diterapkan, sehingga sesuai dengan karakter sekolah masing-masing, namun persoalannya kan itu bukanlah pekerjaan yang mudah, butuh serius, tekun, konsentrasi, dan ngelengke tenanan. Selama ini KTSP yang diterapkan masih dibayangi-bayangi kontek dari pusat, kecuali sekolah tertentu.
4. Melalui religious culture, pagi simpati, mentoring, kajian keputrian dan lain-lain.
5. Idealnya kesana walaupun belum 100 %,tapi lihat situasi dan kondisi, ya SDMnya, peserta didiknya, kondisi fasilitas sekolahnya, sehingga dengan berbagai macam fasilitas yang ada disesuaikan. Siswa biasanya perlu mendapatkan penjelasan terlebih dahulu, baru kemudian latihan soal. Biasanya siswa diajak ke masjid atau di kelas supaya ada suasana yang beda.
6. Siswa dari desa misalnya seperti bantul dan lain-lain biasanya lingkungannya NU, sedangkan di kota lingkungannya biasanya Muhammadiyah, sehingga materi juga memperhatikan perbedaan itu. Harus banyak mengeksplorasi sehingga biasa memahami perbedaan tersebut
7. Di SMA 5 sudah cukup terasa itu, mereka tidak harus bingung-bingung beli satu buku paket, tetapi guru cukup mengarahkan dimana alamat-alamat web yang memang condong untuk bisa dipercaya dijadikan rujukan, siswa diarahkan kesana, tapi guru tetap mengawal bahwa tidak semua yang diambil dari internet itu bisa diambil secara apa adanya tapi harus selektif. Saya pernah menggunakan index card match, tapi hal itu justru menjadikan siswa keasyikan dengan permainannya dan materi kurang tersampaikan.
8. Iya. Materi-materi yang diajarkan bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah juga sudah mulai dibiasakan hal itu.
9. Ya namanya KTSP, RPP dan silabus harusnya dibuat sendiri-sendiri, namun juga bisa dibuat bersama dalam MGMP, untuk RPP dan silabus dibuat dalam MGMP, namun masih diperbaiki sesuai kondisi SMA 5.

10. Menurut saya sudah sangat mendukung, khusus pelajaran PAI dibolehkan membawa laptop maupun handphone untuk pengembangan mereka karena sering mereka harus search lewat mbah google.
11. Ya relative, ya kalo toh rame, ramenya memang karena aktif, kecuali pada saat-saat tertentu misalnya habis olahraga itu saat ngantuk, diperlukan beberpa trik tersendiri sehingga membuat suasana tetap enjoy hidup.
12. Ya secara umum hamper tidak ada kendala, karena kendala-kendala yang ada biasanya Cuma masalah teknis yang mudah diatasi. Cuman yang cukup agak lumayan mengenai beberapa orang tua siswa yang kurang mendukung kegiatan sekolah.
13. Mengadakan sosialisasi pada awal ajaran baru kepada orang tua siswa.

Interpretasi Data :

Dalam mengimplementasikan KTSP guru PAI tidak hanya terlibat dalam pembelajaran di kelas saja, melainkan juga melakukan kegiatan yang memperhatikan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik. Terkait dengan kendala, guru PAI telah mendapatkan tanggapan dari orang tua peserta didik terkait dengan program yang ada karena kemajemukan kondisi orang tua siswa. yang menjadi problem adalah orang tua yang tidak setuju karena menganggap hal tersebut kurang berguna. Adapun solusi yang dilakukan sudah tepat, meskipun sebagian kurang setuju, namun guru PAI telah terlibat dalam melakukan sosialisasi program dengan mantap yang akhirnya membuahkan hasil yaitu terlaksananya program.

CATATAN LAPANGAN V

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Selasa/ 5 Februari 2013
Lokasi : Kelas X B
Jam : 7.30-09.00
Nama Guru : Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. menanyakan siswa yang tidak hadir. Mengulas materi sebelumnya kemudian menanyakan kepada siswa. kemudian melanjutkan materi berikutnya. Dalam menjelaskan materi, guru mempersilakan siswanya yang membawa HP maupun netbook untuk dibuka. Kemudian guru memberikan alamat situs yang akan dibuka. Setelah dibuka, siswa bisa melihat dan mengunduh materi tersebut. Bagi mereka yang tidak bawa HP maupun netbook, tetap bisa melihat situs tersebut karena guru menampilkan hasil situs tersebut melalui LCD yang ada di kelas. Siswa terlihat tenang saat guru menjelaskan materi. Ada dua siswa yang bertanya karena kurang paham, kemudian guru menjelaskan lagi. setelah guru menjelaskan materi, guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya. Tapi pada waktu itu tidak ada siswa yang bertanya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari di rumah.

Interpretasi Data :

Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan prinsip-prinsip pengembangan KTSP, yaitu memperhatikan keragaman dan perkembangan peserta didik, tanggap terhadap perkembangan teknologi, pengetahuan dan seni.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Selasa/ 12 Februari 2013
Lokasi : Kelas X B
Jam : 7.30-09.00
Nama Guru : Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu. Kemudian mengabsen siswa. setelah itu guru membahas kembali pelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada peserta didik. Setelah membahas sekilas materi sebelumnya, guru melanjutkan materi. Guru menggunakan netbook dan LCD sebagai media pembelajaran. Peserta didik dipersilakan membuka laptop atau membuka modul yang sudah disiapkan. Kemudian guru mulai menjelaskan materi. Setelah selesai menjelaskan, guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya, ada sedikit siswa yang bertanya mengenai pelajaran, guru menanggapi pertanyaan dengan terlebih dahulu memujinya, karena berani bertanya kemudian baru menjawabnya. Setelah jam pembelajaran selesai. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a. sebelum meninggalkan kelas guru menyampaikan kepada siswa bahwa ada ulangan pada pertemuan berikutnya.

Interpretasi Data:

Dalam pembelajaran ini guru melakukan pretest kepada siswa untuk menguji kemampuannya. Hal ini sesuai dengan RPP yang dibuat. memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas merupakan perhatian guru terhadap perkembangan peserta didik dan hal ini sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Selasa/ 19 Februari 2013
Lokasi : Kelas X B
Jam : 7.30-09.00
Nama Guru : Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Jam pelajaran sudah dimulai guru langsung ke kelas. Sesampainya di kelas guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen. Guru mengingatkan bahwa hari tersebut merupakan ulangan harian. Guru memberikan kesempatan belajar 10 menit kepada siswa. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan lembar ulangan dan memasukkan buku catatan dan yang lainnya ke bawah meja. selanjutnya guru menjelaskan mekanisme ulangan. Setelah menjelaskan, guru mulai membagikan soal kepada siswa. siswa diminta mengerjakan, guru sambil mengawasi jalannya ulangan. Siswa terlihat serius mengerjakan soal. Setelah selesai, lembar jawaban langsung dikumpulkan ke depan. Kemudian guru membagikannya secara acak, masing-masing siswa memegang lembar jawaban teman yang lain. kemudian guru membacakan kunci jawabannya. Setelah selesai guru menarik kembali lembar jawaban dari siswa. kemudian menutup pembelajaran.

Interpretasi Data:

Dari observasi ini, guru benar-benar memperhatikan kemampuan siswa, apakah sudah bisa atau belum, sehingga hal ini akan menjadi bahan evaluasi diri guru PAI. Hal ini juga bisa menjadi bahan bagi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pengajarannya sekaligus melihat siswa mana saja yang serius belajar dan mana yang tidak.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Kamis/ 7 Februari 2013
Lokasi : Kelas XI IPS 3
Jam : 7.30-09.00
Nama Guru : Dra. Mardhiyah

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu. Kemudian mengabsen siswa. kemudian guru menjelaskan model pembelajaran yang akan Beliau terapkan seperti sebelumnya. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang akan diberikan tugas, sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Setelah selesai membagi menjadi beberapa kelompok, guru menjelaskan format laporan yang harus disusun oleh siswa serta sumber belajar yang bisa dipakai oleh siswa, bisa memakai buku paket, majalah, maupun situs internet yang terkait. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran pada bab pertama. Setelah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang bertanya kemudian guru menjelaskan jawabannya. Setelah jam pembelajaran selesai, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a.

Interpretasi Data:

Dalam observasi ini guru PAI memiliki model pembelajaran yang sudah mandiri, yaitu pembelajaran sebaya. Di sini guru sebagai fasilitator dan mediator. Pemanfaatan peralatan sarana dan prasarana juga maksimal, yaitu penggunaan LCD, dan peralatan lainnya yang dioperasikan oleh siswa, sehingga siswa secara tidak langsung telah mempraktikkan salah satu perkembangan pengetahuan dan teknologi.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Kamis/ 14 Februari 2013
Lokasi : Kelas XI IPS 3
Jam : 7.30-09.00
Nama Guru : Dra. Mardhiyah

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Guru mendampingi jalannya presentasi siswa. bagi kelompok yang bertugas presentasi, langsung diberi kesempatan untuk maju dan memulai presentasinya. Di kelas sudah dipersiapkan LCD dan laptop yang siap digunakan. Setelah presentasi selesai, kemudian siswa yang presentasi membuka pertanyaan kepada siswa lain. karena setiap kelompok mempunyai kewajiban membuat pertanyaan minimal 1 pertanyaan, maka kegiatan pembelajaran di kelas menjadi hidup. Setelah semua pertanyaan terkumpul, barulah pemateri menjawab pertanyaan tersebut. Ada beberapa peserta yang menyanggah jawaban, sehingga terjadilah adu argument. Setelah selesai presentasi, guru memberikan penjelasan tambahan dan mengoreksi jawaban pemateri serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang belum terjawab maupun membutuhkan penjelasan lebih. Kemudian pembelajaran diakhiri sambil mengingatkan kelompok yang akan presentasi pada pertemuan berikutnya.

Interpretasi Data:

Pada pembelajaran yang dilakukan guru PAI, siswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan diri baik vokasional maupun kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, keterlibatan guru PAI dalam klarifikasi pada akhir kegiatan menjadikan penjelas dan penengah dari sekian pertanyaan dalam presentasi.

CATATAN LAPANGAN X

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Kamis/ 21 Februari 2013
Lokasi : Kelas XI IPS 3
Jam : 7.30-09.00
Nama Guru : Dra. Mardhiyah

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru memulai pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa kemudian mempersilakan kelompok yang bertugas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Setelah kelompok yang bertugas maju, kemudian mereka memaparkan isi presentasi, kemudian dibuka sesi pertanyaan. Setelah pertanyaan terkumpul semua, barulah dijawab oleh presentator. Ada seorang penanya yang menanggapi jawaban presentator, kemudian tidak menerima jawaban tersebut. Kemudian dilanjutkan menjawab pertanyaan yang lain. pada akhir pelajaran guru memberikan klarifikasi atas jawaban presentator dan menjadi penengah dari kedua belah pihak. Kemudian guru menutup pembelajaran sekaligus mengingatkan kelompok berikutnya.

Interpretasi Data:

Pada pembelajaran yang dilakukan guru PAI, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan diri baik vokasional maupun kemampuan memecahkan masalah. siswa juga dihargai karena telah melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini akan menguatkan siswa dan mendorong siswa untuk terus maju, karena jerih payahnya mendapat pujian, meskipun ada beberapa yang perlu diperbaiki. Selain itu guru juga sebagai fasilitator menengarai perdebatan yang agak panas.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Jum'at/ 8 Februari 2013
Lokasi : Lobi dan Lapangan
Jam : 7.30-09.00
Sumber data : Lingkungan SMA Negeri 5

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Sebagian siswa melakukan olahraga di halaman sekolah karena mengikuti pelajaran olahraga. Setelah hampir selesai jam olahraga, sebagian dari mereka ada yang keluar untuk jajan, tapi sebelum itu mereka minta izin dahulu kepada satpam yang bertugas. Sebagian yang lain cukup beristirahat di depan kelas sambil duduk dan ngobrol dengan teman-teman mereka. Ada juga yang langsung ganti seragam dan masuk ke kelas. Mereka yang masuk kelas sambil melakukan santai dan sebagian ada juga yang makan karena membawa bekal dari rumah. Setelah bel berbunyi siswa langsung siap-siap untuk istirahat.

Interpretasi Data:

Para siswa tertib melaksanakan aturan sekolah, karena untuk keluar sekolah saja mereka harus meminta izin dahulu kepada satpam. Dari pihak guru juga memberikan waktu beberapa saat untuk persiapan istirahat kepada siswa, sehingga ada perhatian terhadap kepentingan siswa.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Jum'at/ 8 Februari 2013
Lokasi : Masjid SMA Negeri 5
Jam : 09.15-09.45
Sumber data : Lingkungan masjid SMA Negeri 5

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Pada jam ini siswa SMA 5 sedang istirahat. Sebagian siswa memanfaatkan waktu istirahat ini untuk jajan, ngobrol, makan, dan Sholat Dhuha di Masjid. Terlihat ada 50 siswa dan 43 siswi Sholat Dhuha di masjid pada jam istirahat pertama ini. Setelah selesai Sholat Dhuha, siswa segera bergegas untuk kembali ke kelas masing-masing, ada juga yang mampir kantin sebentar. Sebagian siswa ada juga yang sholat Dhuha setelah jam istirahat selesai. Hal ini karena jam istirahat mereka dipakai untuk melanjutkan pelajaran sehingga waktu istirahatnya setelah pelajaran tersebut usai. Terlihat di tengah sepi masjid karena jam istirahat sudah selesai, sebagian guru juga melakukan Sholat Dhuha di Masjid, ada juga yang melakukannya di mushola perpustakaan.

Interpretasi Data:

Kegiatan sholat sudah menjadi kebiasaan sebagian warga SMA, baik siswa maupun guru.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Sabtu/ 9 Februari 2013
Lokasi : Masjid SMA Negeri 5
Jam : 06.15-7.30
Sumber data : Lingkungan masjid SMA Negeri 5

Hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Jam 6.15 siswa sudah mulai datang ke Masjid sambil membawa Al Quran dan peralatan tulis. Sesampainya di masjid mereka bergegas untuk mengambil Wudlu dan bersiap untuk Sholat, yang siswi memakai mukena masing-masing sebagian siswi ada yang hanya duduk di belakang tanpa memakai mukena karena sedang berhalangan. Setelah jam 6.30 Sholat Dhuha dimulai dengan berjamaah, imamnya Bapak Arif Rohman Hakim selaku guru agama SMA Negeri 5. setelah selesai melakukan sholat dhuha empat rakaat secara berjamaah, Pak Arif kemudian menuntun siswanya untuk membaca do'a Sholat Dhuha. Setelah selesai kemudian siswa diminta doa sendiri-sendiri. Setelah sholat dhuha selesai Pak Arif meminta sebagian siswa untuk membantu mempersiapkan papan LCD untuk kajian Alqur'an. Sambil menggunakan LCD, Pak Arif menampilkan Alquran digital, sambil diperhatikan bersama. Siswa terlihat memperhatikan ketika Pak Arif menjelaskan tafsir dan kandungan ayat . jam 7.13 Sholat Dhuha dan kajian AlQuran diakhiri. Sebelum kemabali ke kelas, siswa bersama-sama membaca asmaul husna bersama-sama. Setelah itu siswa bergegas kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti pelajaran berikutnya.

Interpretasi Data:

Kegiatan sholat dhuha dibiasakan semenjak kelas X. Selain sholat Dhuha, siswa juga dilatih untuk menghafal asmaul husna. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Beberapa factor pendukungnya adalah program ini sudah menjadi program sekolah sehingga kegiatan ini sifatnya wajib sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Disamping itu kebanyakan siswa cukup antusias dalam belajar, sehingga beberapa siswa yang malas menjadi rajin.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode penelitian : Observasi
Hari/ tanggal : Selasa/ 12 Februari 2013
Lokasi : Kelas XI IPS 2
Jam : 07.10-7.30
Sumber data : Lingkungan masjid SMA Negeri 5

Siswa mengambil Al quran yang ada di samping kelas, seorang siswa yang sudah ditunjuk dan sesuai dengan jadwal datang ke kantor untuk membaca Alquran melalui pengeras. Siswa yang ada di kelas menyimak sambil membaca. Sedangkan siswa yang non Islam keluar kelas menuju ruang agama. terlihat siswa-siswa memperhatikan ayat-ayat yang dibaca oleh teman mereka dari kantor. Sebagian kelas ada yang didampingi guru mata pelajaran jam pertama, ada juga sebgaian kecil yang tidak didampingi guru mata pelajaran jam pertama. Setelah selesai membaca ayat Alquran 1 ruku, maka masih dipandu dari kantor oleh siswa untuk mmebaca doa belajar. Setelah selesai, siswa kembali mempersiapkan materi pelajaran jam pertama.

Interpretasi Data:

Keersedian Alquran yang ada di sekolah sudah cukup, sehingga menunjang program tadarusan. Adanya penjadwalan terhadap petugas pemandu baca Alquran dari sentral menjadikan program ini berjalan lancar.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : X / 1
 Aspek : Al-Quran
 Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
 Standar Kompetensi : 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
 Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Yehnik penilaian	Bentuk instrumen		
1.1 Membaca QS Al-Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56 dan An Nahl: 78	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Baqarah: 30 Q.S. Al-Mukminun: 12-14 Q.S. Az-Zahyat: 56 Q.S. An Nahl: 78 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan fasih Q.S. Al-Baqarah: 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14; 56, Q.S. AzZahyat: 56, dan An Nahl: 78 Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al-Baqarah: 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14; 56, Q.S. AzZahyat: 56, dan An Nahl: 78 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat membaca Q.S. Al-Baqarah: 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14; 56, Q.S. AzZahyat: 56, dan An Nahl: 78 dengan baik dan benar Dapat mengidentifikasi jaywid Q.S. Al-Baqarah: 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14; 56, Q.S. AzZahyat: 56, dan An Nahl: 78 	Tes Praktik Penugasan (individu)	Kinerja Pekejaan Rumah (PR)	4 jam	Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa. Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I</i> , Solo, Harapan Baru

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

1

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Yehnik penilaian	Bentuk instrumen		
1.2 Menyebutkan arti QS Al-Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56 dan An Nahl: 78	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Baqarah: 30 Q.S. Al-Mukminun: 12-14 Q.S. Az-Zahyat: 56 Q.S. An Nahl: 78 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan perkata Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 Mengartikan perayat Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 Mentertemahkan Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 Mendiskusikan arti dan kandungan Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengartikan perkata Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 dengan benar Dapat mengartikan perayat Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 Dapat mentertemahkan Q.S. Al-mukminun: 12-14, Az-Zahyat: 56, dan An Nahl: 78 				

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

2

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al-Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahj: 78	<ul style="list-style-type: none"> QS. Al-Baqarah; 30 QS. Al-Mukminun; 12-14 QS. Az-Zariyat; 56 QS. An-Nahj; 78 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku Khalifah yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah;30, Al-Mukminun;12-14, Az-Zariyah;56, dan An-Nahj;78 Mempraktikkan perilaku sebagai khalifah di bumi sesuai QS Al-Baqarah;30, Al-Mukminun;12-14, Az-Zariyah;56, dan An-Nahj;78 Menunjukkan perilaku khalifah dalam kehidupan. 	Santun Syukur Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi perilaku khalifah dalam Q.S. Al-Baqarah;30, Al-Mukminun;12-14, Az-Zariyah;56, dan An-Nahj;78 Dapat mempraktikkan perilaku khalifah sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah;30, Al-Mukminun;12-14, Az-Zariyah;56, dan An-Nahj;78 Dapat menunjukkan perilaku khalifah dalam kehidupan. Dapat bersikap santun, saling menghormati terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari Dapat mensyukuri nikmat Allah sebagai manusia dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan dalam pergaulan sehari-hari. Dapat menjalin hubungan sosial dalam kehidupan masyarakatnya Memiliki tanggung jawab sosial dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari 	Observasi	Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Aspek : Al-Qur'an
Program Layanan : Reguler / AksIPA / IPS
Standar Kompetensi : 2. Memahami ayat-ayat Al-Quran tentang keikhlasan dalam beribadah.
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
2.1 Membaca QS Al-An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-An'am; 162-163 Q.S. Al-Bayyinah; 5 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan fasih Q.S Al-An'am: 162-163 Mengidentifikasi tajwid Q.S Al-An'am: 162-163 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat membaca Q.S Al-An'am: 162-163 dengan baik dan benar Dapat mengidentifikasi tajwid Q.S Al-An'am: 162-163 	Tes Praktik Tes Tulis	Kinerja Isian (singkat)	4 jam	Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa. Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo</i> , Harapan Baru
2.2 Menyebutkan arti QS Al-An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-An'am; 162-163 Q.S. Al-Bayyinah; 5 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan perkata Q.S Al-An'am: 162-163 Mengartikan perayat Q.S Al-An'am: 162-163 Mendiskusikan terjemah Q.S Al-An'am: 162-163 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengartikan perkata Q.S Al-An'am: 162-163 Dapat mengartikan perayat Q.S Al-An'am: 162-163 Dapat menterjemahkan Q.S Al-An'am: 162-163 				

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
2.3 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS Al-An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	<ul style="list-style-type: none"> Q. S. Al-An'am: 162-163 Q. S. Al-Bayyinah: 5 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q. S Al-An'am: 162-163 Mempraktikkan perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q. S Al-An'am: 162-163 Menerapkan perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q. S Al-An'am: 162-163 	Sabar Adil Disiplin Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q. S Al-An'am: 162-163 Dapat mempraktikkan perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q. S Al-An'am: 162-163 Dapat menerapkan perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q. S Al-An'am: 162-163 Tidak melampiasikan kegagalan dan keberhasilan dengan corat-coret/mengotori fasilitas umum Mematuhi peraturan/hukum yang berlaku di masyarakat 	Observasi	Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Aspek : Aqidah
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Asmaul Husna.
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual.
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
3.1 Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna : - 10 Sifat Allah dalam Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku sumber yang berkaitan pengertian sifat-sifat Allah Mendiskusikan arti 10 sifat Allah dalam asmaul husna. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan arti sifat Allah. Dapat menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna 	Lisan	Daftar pertanyaan	4 jam	Departemen Agama RI, 1996, Al-Quran dan terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
3.2 Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna : - 10 Asmaul Husna dan artinya	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku sumber yang berkaitan dengan 10 sifat Allah dalam asmaul husna. Menjabarkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna. Dapat menjabarkan 10 sifat Allah ke dalam sifat manusia 				Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
3.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 Asmaul Husna	Perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehat-hati. Menerapkan perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehat-hati. 	Jujur Santun Susila Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat praktikkan sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehat-hati. Dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna Membantu anggota masyarakat yang lemah Sopan dalam pergaulan 	Obsevasi Penilaian diri	Lembar observasi Lembar penilaian diri / kuesioner		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Aspek : Akhlak
Program Layanan : Reguler / Aks/PA/ IPS
Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji.
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
4.1 Menyebutkan pengertian perilaku husnuzhan	Husnu zhan : - Pengertian Perilaku Husnu zhan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian perilaku husnu zhan. Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang berkaitan dengan husnuzhan. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap Allah Dapat menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap diri sendiri. Dapat menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap sesama manusia. 	Tes Tulis Penguasa	Isian (urutan) Pekerjaan rumah (PR)	2 jam	Departemen Agama RI, 1998. Al-Quran dan Terjemahnya. Semarang, Pehatid CV Asy-Syifa.
4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia	Husnu zhan : - Contoh perilaku husnu zhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perilaku husnu zhan terhadap Allah. Mendiskusikan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap diri sendiri. Mendiskusikan contoh-contoh perilaku terhadap sesama manusia. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan contoh husnu zhan terhadap Allah Dapat menyebutkan contoh husnu zhan terhadap diri sendiri. Dapat menyebutkan contoh husnu zhan terhadap sesama manusia. 				Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
4.3	Husnu zhan : - Perilaku Husnu zhan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan contoh-contoh perilaku husnu dzan terhadap Allah. Mempraktikkan contoh-contoh perilaku husmuzhan terhadap diri sendiri. Mempraktikkan contoh-contoh perilaku husmuzhan terhadap sesama manusia. 	<i>Jujur Santun Adil Hubungan Sosial Tanggung jawab</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap Allah Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap diri sendiri. Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap sesama manusia. 	Penilaian anatartema n	Lembar penilaian antarteman		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Aspek : Fiqih
Program/Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
5.1. Menyebutkan pengertian, kedudukan, dan fungsi Al-Quran, Al-Hadits, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam	<p>Sumber hukum Islam:</p> <ul style="list-style-type: none"> Al-Quran <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Kedudukan Fungsi Al-Hadits <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Kedudukan Fungsi Ijthad <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Kedudukan Fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian, kedudukan dan fungsi Al-Quran sebagai sumber hukum Islam. Mendiskusikan pengertian, kedudukan dan fungsi Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam. Mendiskusikan pengertian, kedudukan dan fungsi ijthad sebagai sumber hukum Islam. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan pengertian Al-Quran, Al-Hadits, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam Dapat menjelaskan kedudukan Al-Quran, Al-Hadits, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam Dapat menjelaskan fungsi Al-Quran, Al-Hadits, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam. Dapat menjelaskan fungsi Al-Hadits terhadap Al-Quran. Dapat menjelaskan macam-macam Al-Hadits. 	Tes tulis	Isian (uraian)	4 jam	Departemen Agama RI, 1990, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penebit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklif dalam hukum Islam	Hukum Taklif : • Pengertian hukum taklif. • Kedudukan hukum taklif. • Fungsi Hukum Taklif dalam Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian hukum taklif dalam hukum Islam Mendiskusikan kedudukan hukum taklif dalam hukum Islam Mendiskusikan fungsi hukum taklif dalam hukum Islam 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian hukum taklif dalam hukum Islam Dapat menjelaskan kedudukan hukum taklif dalam hukum Islam Dapat menjelaskan fungsi hukum taklif dalam hukum Islam. 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I</i> , Solo, Harapan Baru
5.3 Menerapkan hukum taklif dalam kehidupan sehari-hari	Hukum taklif : - Penerapan hukum taklif dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklif. Mempraktikkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklif. Menerapkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklif. 	<i>Disiplin Tanggung Jawab Bersih</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku sesuai hukum taklif. Dapat mempraktikkan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklif. Dapat menerapkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklif 	Observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 1
Aspek : Tarikh dan Kebudayaan Islam
Program Layanan : Reguler / AksilPA / IPS
Standar Kompetensi : 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. ibadah ritual
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
6.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah	Keteladanan Rasulullah SAW : - Dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah.	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan kisah-kisah dakwah Rasulullah pada periode Makkah Mendiskusikan dalam kelompok tentang sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah Presentasi hasil diskusi kelompok tentang dakwah Rasulullah periode Makkah. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Makkah. Dapat menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode makkah. Dapat menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	2 jam	Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
6.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	Keladanan Rasulullah SAW : -Substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalam kelompok tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah Presentasi hasil diskusi kelompok tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah. 	Santun Sabar Adil Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah. Dapat menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah. Santun dan menghormati pemeluk agama lain Sabar dalam berusaha dan tidak emosional Memiliki tanggung jawab terhadap kebaikan lingkungan 	Observasi	Lembar observasi		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Al-Qur'an
Program Layanan : Reguler / Aksi/PA / IPS
Standar Kompetensi : 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
7.1 Membaca QS Ali Imran : 159 dan QS Asy-Syura : 38	<ul style="list-style-type: none"> Ali Imran : 159 Asy-Syura : 38 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan fasih Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 Mengidentifikasi Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat membaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar. Dapat mengidentifikasi Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar. 	Tes praktik Penugasan	Identifikasi Simulasi Pekerjaan Rumah (PR)	4 jam	Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa
7.2 Menyebutkan arti QS Ali Imran : 159 dan QS Asy Syura : 38	<ul style="list-style-type: none"> QS. Ali Imran : 159 QS. Asy-Syura : 38 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti perkata Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy Syura : 38. Menyebutkan peyayat Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy Syura : 38. Mendiskusikan tejemah Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy Syura : 38. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan arti Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 Dapat menyimpulkan kandungan isi Q.S. Ali Imran, 159 dan Asy-Syura : 38 Dapat mengidentifikasi ciri-ciri orang yang bersifat demokratis. 				Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
7.3 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran, 159, dan QS Asy-Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> QS Ali Imran ayat 159. QS Asy-Syura: 38 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku demokratis yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38 Mempraktikkan perilaku demokratis yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38 Menunjukkan perilaku demokratis yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38 	Adil Disiplin Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung Ali Imran, 159 Dapat menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asyura, 38 	Observasi Penilaian diri	Lembar observasi Lembar penilaian diri		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Aqidah
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
8.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> Tanda-tanda beriman kepada Malaikat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang pengertian beriman kepada Malaikat Mendiskusikan tanda-tanda beriman kepada Malaikat 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian beriman kepada Malaikat Dapat menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat. 	Tes tulis	Isian (urutan)	4 jam	Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan Terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
8.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Mendiskusikan ciri-ciri orang beriman kepada Malaikat. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Dapat menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat. 				Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
9.3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari	Beriman kepada Malaikat : • Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perilaku yang merupakan cerminan beriman kepada malaikat Mendiskusikan perbedaan orang beriman dan orang tidak beriman. 	<i>Jujur Adil Hubungan Sosial Tanggung Jawab disiplin</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat Dapat membedakan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat Taat hukum yang berlaku di masyarakat 	Observasi	Lembar observasi		

17

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Akhlak
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji.
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
9.1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, berjalan, bertamu dan menerima tamu.	Pengertian: • Adab dalam berpakaian. • Adab dalam berhias dalam perjalanan. • Adab dalam bertamu dan menerima tamu	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian adab dalam berpakaian Mendiskusikan pengertian adab dalam berhias Mendiskusikan pengertian adab dalam perjalanan dan menerima tamu 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian. Dapat menjelaskan pengertian adab dalam berhias Dapat menjelaskan pengertian adab dalam perjalanan. Dapat menjelaskan pengertian adab dalam bertamu dan menerima tamu 	Tes tulis	Isian (urutan)	4 jam	Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

18

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

KOMPETENS I DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
9.2 Menamp ilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu atau menerima tamu.	Contoh-contoh adab dalam : • berpakaian • berhias • perjalanan • bertamu atau menerima tamu.	1 • Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian • Menampilkan contoh-contoh dalam berhias • Menampilkan contoh-contoh dalam perjalanan • Menampilkan contoh-contoh bertamu atau menerima tamu.		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menunjukkan contoh adab dalam berpakaian. Dapat menunjukkan contoh adab dalam berhias. Dapat menunjukkan contoh adab dalam perjalanan. Dapat menunjukkan adab dalam bertamu dan menerima tamu. 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru</i>
9.3 Mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari	Praktik adab dalam: • Berpakaian • Berhias • Perjalanan • Bertamu dan atau menerima tamu.	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan adab dalam berpakaian. Mempraktikkan adab dalam berhias. Mempraktikkan adab dalam perjalanan. Mempraktikkan adab dalam bertamu atau menerima tamu. 	Susila Bersih Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mempraktikkan perilaku yang baik dan benar dalam berpakaian Dapat mempraktikkan perilaku yang baik dan benar dalam berhias Dapat mempraktikkan perilaku yang baik dan benar dalam perjalanan Dapat mempraktikkan perilaku yang baik dan benar dalam bertamu dan menerima tamu. 	Penilaian diri	Lembar penilaian diri		

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

19

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Akhlak
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 10. Menghindari Perilaku Tercela
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENS I DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
10.1 Menjelaskan pengertian hasad, riya, aniaya dan diskriminasi	Perilaku Tercela : • Pengertian Hasad • Pengertian Riya • Pengertian Aniaya dan diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian hasad Mendiskusikan pengertian riya. Mendiskusikan pengertian aniaya. Mendiskusikan pengertian diskriminasi. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian hasad Dapat menjelaskan pengertian riya. Dapat menjelaskan pengertian riya. Dapat menjelaskan pengertian aniaya Dapat menjelaskan pengertian diskriminasi 	Tes tulis	Isian (urutan)	4jam	Departemen Agama RI, 1990, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
10.2 Menyebutkan contoh perilaku hasad, riya, aniaya dan diskriminasi.	Contoh-contoh perilaku tercela : • Hasad • Riya • Aniaya • diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perilaku hasad. Mendiskusikan contoh-contoh perilaku riya. Mendiskusikan contoh-contoh perilaku aniaya. Mendiskusikan contoh-contoh perilaku diskriminasi. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan contoh perilaku hasad. Dapat menyebutkan contoh perilaku riya Dapat menyebutkan contoh perilaku aniaya Dapat menyebutkan contoh perilaku diskriminasi 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I, Solo, Harapan Baru</i>

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

20

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
10.3 Menghindari perilaku hasad, riya, aniaya dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari.	Menghindari perilaku: <ul style="list-style-type: none"> • Hasad • Riya • Aniaya • diskriminasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara-cara menghindari perilaku hasad. • Mendiskusikan cara-cara menghindari perilaku riya. • Mendiskusikan cara-cara menghindari perilaku aniaya. • Mendiskusikan cara-cara menghindari perilaku diskriminasi. 	Susila Santun Disiplin Adil Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menghindari perilaku hasad. • Dapat menghindari perilaku riya. • Dapat menghindari perilaku aniaya. • Dapat menghindari perilaku diskriminasi. 	Observasi Penilaian antarteman	Lembar observasi Lembar penilaian antarteman		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Fiqih
Program/Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
11.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf	Perundang-undangan tentang pengelolaan : <ul style="list-style-type: none"> • Zakat • Haji • Wakaf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat. • Mendiskusikan perundang-undangan tentang pengelolaan haji. • Mendiskusikan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf. 		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat. • Dapat menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji. • Dapat menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf. 	Tes tulis Lisan Penugasan	Isian (singkat) Daftar pertanyaan Proyek	4 jam	Departemen Agama RI, 1996, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penelit CV Asy-Syifa.
11.2 Menyebutkan contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf	Contoh-contoh pengelolaan : <ul style="list-style-type: none"> • Zakat • Haji • Wakaf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan contoh pengelolaan zakat. • Mendiskusikan contoh pengelolaan haji. • Mendiskusikan contoh pengelolaan wakaf 		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan contoh pengelolaan zakat • Dapat menyebutkan contoh pengelolaan haji • Dapat menyebutkan contoh pengelolaan wakaf 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
11.3 Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan :	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Haji Wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan penerapan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat. Mendiskusikan penerapan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan haji. Mendiskusikan penerapan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf. 	Santun Syukur Adil Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang zakat Dapat menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang haji. Dapat menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf. 	Observasi	Lembar observasi		

23

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Tarikh dan Kebudayaan Islam
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 12. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah
Aspek Afektif : 1. Jujur. 2. Santun. 3. Susila. 4. Sabar. 5. Syukur. 6. Adil. 7. Hubungan sosial. 8. Disiplin. 9. Bersih. 10. Tanggung Jawab. 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKTIF	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
12.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah	Keteladanan Rasulullah SAW: - Sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah.	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan kisah-kisah dakwah Rasulullah pada periode Madinah. Mendiskusikan dalam kelompok tentang sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah. Presentasi hasil diskusi kelompok tentang dakwah Rasulullah periode Madinah. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Madinah. Dapat menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah. 	Tes tulis	Isian (urutan)	2 jam	Departemen Agama RI, 1990, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
12.2 Mendeskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	Keteladanan Rasulullah SAW: - Strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalam kelompok tentang strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah. Presentasi hasil diskusi kelompok tentang strategi dakwah Rasulullah periode Madinah. Meneladani strategi dakwah Rasulullah periode Madinah. 	Santun Susila Adil Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Madinah. Dapat meneladani strategi dakwah Rasulullah periode Madinah. 	observasi	Lembar observasi		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas I</i> , Solo, Harapan Baru

24

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : XI / 1
 Aspek : Al Qur'an
 Program Layanan : Reguler / AksIPa / IPS
 Standar Kompetensi : 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 6 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
Al Qur'an 1.1 Membaca QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32	<ul style="list-style-type: none"> Surat Al Baqarah: 148 Surat Al Fatir: 32 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan fasih Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32. Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat membaca Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar. Dapat mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar. Dapat membuat contoh kata sesuai hukum tajwid. 	Tugas individu	Pekerjaan rumah	6 jam	Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas XI / Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.2 Menjelaskan arti QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32	<ul style="list-style-type: none"> Surat Al Baqarah: 148 Surat Al Fatir: 32 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32. Mengartikan ayat Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 Mendiskusikan tejemah QS Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar. Dapat mengartikan ayat Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar. Dapat menterjemah Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 Dapat menyimpulkan intisari QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32. 				

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.3 Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatih: 32	<ul style="list-style-type: none"> Surat Al Baqarah: 148 Surat Al Fatir: 32 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32. Mempraktikkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32. Menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32. 	Jujur Adil Hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi perilaku berkompetisi dalam kebaikan sesuai dengan QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 Dapat mempraktikkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 Dapat menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 	Observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 1
Aspek : Al Qur'an
Program Layanan : Reguler / AksIPPA / IPS
Standar Kompetensi : 2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 6 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
2.1 Membaca QS Al Isra: 26-27 dan QS Al-Baqarah: 177	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran Surat Al Isra : 26-27 Al Quran Surat Al Baqarah : 177 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat membaca Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 dengan baik dan benar Dapat mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Dapat membuat contoh kalimat sesuai dengan hukum tajwid. 	Tugas individu	Pekerjaan rumah	6 jam	-Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
2.2 Menjelaskan arti QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177	<ul style="list-style-type: none"> QS Al Isra : 26-27 QS Al Baqarah : 177 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan pe-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mengartikan pe-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengartikan pe-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Dapat mengartikan pe-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Dapat mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 	Tes lisan	Daftar pertanyaan		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas XI, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
2.3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti terkandung dalam QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al-Baqarah: 177	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran Surat Al Isra: 26-27 Al Quran Surat Al Baqarah: 177 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Menunjukkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 	Syukur Hubungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Dapat mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Dapat menunjukkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Dapat menunjukkan sikap syukur dengan menginfakkan sebagian hartanya untuk membantu kaum dhu'afa Dapat mempraktikkan hubungan sosial dengan baik dengan orang-orang yang lemah dan membutuhkan 	Observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 1

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

29

Aspek : Akidah
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 3. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
3.1 Menjelaskan tanda-tanda betiman kepada Rasul-rasul Allah	<ul style="list-style-type: none"> Betiman kepada Rasul-rasul Allah : Tanda-tanda betiman kepada Rasul-rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalam kelompok tentang tanda-tanda betiman kepada Rasul-rasul Allah. Memrepresentasikan hasil diskusi tentang tanda-tanda betiman kepada Rasul-rasul Allah 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tanda betiman kepada Rasul-rasul Allah. Dapat mengidentifikasi tanda-tanda betiman kepada Rasul-rasul Allah. Dapat menjelaskan sikap betiman kepada Rasul-rasul Allah. 	Tes tulis	Isian : uraian	4 jam	- Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku betiman kepada Rasul-rasul Allah	<ul style="list-style-type: none"> Betiman kepada Rasul-rasul Allah : Contoh-contoh perilaku betiman kepada Rasul-rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perilaku betiman kepada Rasul-rasul Allah. Memrepresentasikan hasil diskusi tentang contoh-contoh betiman kepada Rasul-rasul Allah. Mengidentifikasi contoh-contoh betiman kepada Rasul-rasul Allah. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan contoh-contoh perilaku betiman kepada Rasul-rasul Allah. Dapat mengidentifikasi contoh-contoh betiman kepada Rasul-rasul Allah. Dapat mengidentifikasi silat-silat mulia para Rasul Allah. 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X I</i> , Solo, Harapan Baru

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

30

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
3.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman kepada Rasul-rasul Allah : Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah. • Mempertunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam pembelajaran. • Meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah. 	Kedisiplinan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah. • Dapat meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah • Dapat mengaplikasikan sifat-sifat para Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari. • Dapat meneladani sifat-sifat Rasul dengan disiplin menjalankan perintah-perintah Allah dan dapat bertanggung jawab dalam menjalankan amanah Allah 	Penilaian diri	Lembar penilaian diri		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 1
Aspek : Akhlaq
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 4. Membiasakan berperilaku terpuji
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
4.1. Menjelaskan pengertian taubat dan raja'	<ul style="list-style-type: none"> • Taubat dan Raja' : - Pengertian Taubat - Pengertian Raja' 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian taubat. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian taubat • Mendiskusikan pengertian raja'. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian raja'. 		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian taubat. • Dapat menjelaskan syarat-syarat bertaubat. • Dapat menjelaskan pengertian raja' • Dapat menjelaskan kenapa kita harus bertaubat kepada Allah. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	2 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
4.2. Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dari raja'	<ul style="list-style-type: none"> • Taubat dan Raja' : - Contoh Perilaku Taubat - Contoh Perilaku Raja' 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan contoh-contoh perilaku taubat. • Menunjukkan contoh-contoh perilaku taubat. • Mempraktikkan contoh-contoh perilaku raja'. • Menunjukkan contoh-contoh perilaku raja'. 		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku taubat. • Dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku raja' 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas XI</i> , Solo, Harapan Batu

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
4.3 Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehat-hari	Pembiasaan Taubat dan Raja' dalam kehidupan sehat-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan raja' dalam pembelajaran. Membiasakan taubat dalam pembelajaran. 	Santun Sabar	<ul style="list-style-type: none"> Tertbiasa berperilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehat-hari. Dapat menunjukan perilaku yang santun dalam kehidupan sehari-hari Dapat menghadapi semua perintah dan larangan dengan penuh kesabaran 	Observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 1
Aspek : Syariat
Program Layan : Reguler/ Aks/PA/ IPS
Standar Kompetensi : 5. Memahami hukum Islam tentang Mu'amalah
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
5.1 Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> Transaksi Ekonomi dalam Islam : -Asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam dalam kelompok. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan ketentuan hukum jual beli. Dapat mengemukakan dalil tentang jual beli. Dapat Menjelaskan hukum jual beli sesuai syariat. Dapat Menjelaskan macam-macam jual beli. 	Tes tertulis	Tee pilihan, PG	4 jam	- Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan Terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
5.2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> Transaksi Ekonomi dalam Islam : - Contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam Melakukan simulasi tentang transaksi ekonomi dalam Islam 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat memberikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam. Dapat Mempraktekkan tentang transaksi ekonomi dalam Islam Dapat Menyebutkan contoh jual beli yang tetarag menurut Islam. 				Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas X I, Solo, Harspan Ean

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
5.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan transaksi ekonomi dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang transaksi ekonomi Islam dalam jual beli Mendiskusikan tentang transaksi ekonomi Islam dalam simpan pinjam Mendiskusikan tentang transaksi ekonomi Islam dalam sewa menyewa 	Adil Hubungan Sosial Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam jual beli Dapat menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam simpan pinjam Dapat menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam sewa menyewa Dapat menjalankan hukum Allah dengan adil dalam bentuk transaksi Dapat bekerja sama untuk membangun ekonomi yang sehat dan berkeadilan Dapat menjalankan transaksi ekonomi dalam Islam dengan penuh tanggung jawab 	observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 1
Aspek : Tarikh
Program Layanan : Reguler / Aks/PA/ IPS
Standar Kompetensi : 6. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800)
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
6.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam pada abad pertengahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan Islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada abad pertengahan. Diskusi dan tanya jawab tentang manfaat dari perkembangan Islam pada abad pertengahan 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan perkembangan Islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada abad pertengahan. Dapat menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan Islam pada abad pertengahan 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	2 jam	- Depatemen Agama RI, 1995, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> . Semarang, Penebit CV Asy-Syifa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
6.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan	<ul style="list-style-type: none"> Contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dari peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan. Mendiskusikan contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan. 	Susila Syukur	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan. Dapat menjelaskan manfaat dari contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan Dapat mengambil hikmah dari perkembangan Islam abad pertengahan Dapat bersyukur nikmat Allah dengan melihat sejarah abad pertengahan 	Pengamatan antar teman	Lembar pengamatan antar teman		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas XI, Solo, Harapan Baru

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Al Qur'an
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 6 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
7.1 Membaca QS Ar-Rum: 41-42, QS Al-Araf: 56-58, dan QS Ash-Shad: 27	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Ar-Rum; 41-42 Q.S. Al-Araf:56-58 Q.S. As-Shad; 27 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-Araf:56-58, As-Shad; 27 Mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-Araf:56-58, As-Shad; 27 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat membaca Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-Araf:56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar Dapat mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-Araf:56-58, As-Shad; 27 dengan benar 	Tes Praktik Penugasan (individu)	Kinerja Pekerjaan Ruman (PR)	6 jam	- Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan Terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
7.2 Menjelaskan arti QS Ar-Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27	<ul style="list-style-type: none"> QS Ar-Rum; 41-42 QS Al-A'raf:56-58 QS As-Shad; 27 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 Mengartikan ayat Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 Mendiskusikan terjemah Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 Dapat mengartikan ayat Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 Dapat menterjemahkan Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X I</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar-Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27	<ul style="list-style-type: none"> QS Ar-Rum; 41-42 QS Al-A'raf;56-58 QS. As-Shad; 27 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup Mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. 	Kebersihan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup Dapat mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dapat menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan menjaga kebersihan lingkungan. Mampu menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan 	Observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Akidah
Program Layan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 8. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
8.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada kitab-kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah dalam pembelajaran. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Dapat Menunjukkan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	4 jam	-Departemen Agama RI, 1990, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

41

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
8.2 Menerapkan hikmah beiman kepada Kitab-kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah beiman kepada Kitab-kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hikmah beiman kepada Kitab-kitab Allah. Menerapkan hikmah beiman kepada Kitab-kitab Allah 	Sabar Syukur	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan hikmah beiman kepada Kitab-kitab Allah Dapat menerapkan hikmah beiman kepada Kitab-kitab Allah Dapat mempelajari, memahami, mengamalkan dan mendakwakan kitab Allah dengan penuh kesabaran dan rasa syukur kepada Allah 	Observasi	Lembar observasi		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas XI, Solo, Harapan Baru

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

42

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Akhlaq
Program Layan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Yanik penilaian	Bentuk instrumen		
9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghagai kaya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Menghagai kaya orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian dan maksud menghagai kaya orang lain dalam diskusi kelompok. Memrepresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan maksud menghagai kaya orang lain 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian dan maksud menghagai kaya orang lain. Dapat menghagai kaya orang lain. 	Tes Tulis Perugasa	Isian (uraian) Pekejaan rumah (PR)	2 jam	- Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
9.2 Menampilkan contoh perilaku menghagai kaya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Contoh Perilaku yang menghagai kaya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan contoh perilaku yang menghagai kaya orang lain. Menunjukkan contoh perilaku menghagai kaya orang lain. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghagai kaya orang lain. Dapat menunjukkan contoh perilaku menghagai kaya orang lain. 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X I</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Yanik penilaian	Bentuk instrumen		
9.3 Membiasakan perilaku menghagai kaya orang lain dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan Perilaku yang menghagai kaya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku menghagai kaya orang lain. Membiasakan perilaku menghagai kaya orang lain dalam pembelajaran. 	Adil Hubungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menunjukkan perilaku menghagai kaya orang lain. Dapat membiasakan perilaku menghagai kaya orang lain Mampu menghagai kaya orang lain secara adil Dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan menjaga hubungan sosial dengan baik dengan cara menghagai kaya orang lain 	Penilaian anatarteman	Lembar penilaian antarteman		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Akhlaq
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 10. Menghindari perilaku tercela.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 1. Ibadah ritual.
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrument		
10.1 Menjelaskan pengertian dosa besar	<ul style="list-style-type: none"> Dosa besar Pengertian Dosa besar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian dosa. Mendiskusikan pengertian dosa besar 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian dosa. Dapat menjelaskan pengertian dosa besar 	Tes Tulis	Isian (uraian)	2 jam	- Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Sylla.
10.2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar	<ul style="list-style-type: none"> Dosa besar - Contoh-contoh perbuatan dosa besar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perbuatan dosa besar Mendiskusikan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar. Dapat menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar. 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X / 500</i> , Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrument		
10.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehat-hati	<ul style="list-style-type: none"> Dosa besar - Cara Menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara-cara menghindari diri dari perbuatan dosa besar. Mempraktikkan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar. 	Sabar Susila	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar. Dapat menghindari diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehat-hati. Dapat menunjukan sikap 	Penilaian diri	Lembar penilaian diri		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Syari'ah
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 11. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
11.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> Tatacara Pengurusan Jenazah: <ul style="list-style-type: none"> Memandikan Mengkafani Menshalatkan Menguburkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tata cara memandikan jenazah. Mendiskusikan tata cara nengkafani jenazah. Mendiskusikan tata cara menshalatkan jenazah. Mendiskusikan tata cara menguburkan jenazah. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah Dapat menjelaskan tata cara mengkafani jenazah Dapat menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah Dapat menjelaskan tata cara menguburkan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Isian (uraian) Simulasi 	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

47

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
11.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> Praktik tata cara pengurusan jenazah: <ul style="list-style-type: none"> Memandikan Mengkafani Menshalatkan Menguburkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan tata cara memandikan jenazah. Mempraktikkan tata cara mengkafani jenazah. Mempraktikkan tata cara menshalatkan jenazah. Mempraktikkan tata cara menguburkan jenazah. 	Hubungan Sosial Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dapat memperagakan tata cara memandikan jenazah Dapat memperagakan tata cara mengkafani jenazah Dapat memperagakan tata cara menshalatkan jenazah Dapat memperagakan tata cara menguburkan jenazah 	Observasi	Lembar observasi		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X I</i> , Solo, Harapan Baru

48

Silabus Pendidikan Agama Islam Berbasis Afeksi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Syari'ah
Program Layan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 12. Memahami khutbah, tabligh dan dakwah.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Yehnik penilaian	Bentuk instrumen		
12.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian : <ul style="list-style-type: none"> - Khutbah - Tabligh - Dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian khutbah. Mendiskusikan pengertian tabligh Mendiskusikan pengertian dakwah. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian khutbah. Dapat menjelaskan pengertian tabligh Dapat menjelaskan pengertian dakwah. 	Tes tertulis	Isian (uraian)	4 jam	- Departemen Agama RI, 1996, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Yehnik penilaian	Bentuk instrumen		
12.2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> Tatacara : <ul style="list-style-type: none"> - Khutbah - Tabligh - Dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tatacara khutbah Mendiskusikan tata cara tabligh. Mendiskusikan tata cara dakwah. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tata cara khutbah yang baik Dapat menjelaskan tatacara tabligh yang baik Dapat menjelaskan tatacara dakwah 				Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas XI</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Y Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
12.3 Memperagakan khutbah, tabligh, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> Peragaan : <ul style="list-style-type: none"> - Khutbah - Tabligh - Dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun teks khutbah dan dakwah. Memperagakan khutbah. Memperagakan tabligh. Memperagakan dakwah. 	Santun Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyusun teks khutbah jumat dan dakwah. <ul style="list-style-type: none"> Dapat memperagakan khutbah Dapat memperagakan tabligh. Dapat memperagakan dakwah Dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan seorang dai' dengan santun Dapat menerapkan nilai-nilai dalam khutbah dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari 	Observasi	Lembar observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Tarikh
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang).
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Y Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
13.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam pada masa Modern. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan Islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern Diskusi dan tanya jawab tentang manfaat dan perkembangan Islam pada masa modern. 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan perkembangan Islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern. Dapat menjelaskan manfaat dan sejarah perkembangan Islam pada masa modern. 	Tes tertulis	Isian (uraian)	2 jam	- Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK AFEKSI	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
13.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan peristiwa perkembangan Islam pada masa modern. Mendiskusikan contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern. 	Syukur	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern. Dapat menjelaskan manfaat dan contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern. Dapat menunjukkan sikap syukur atas manfaat dan sejarah perkembangan Islam pada masa modern 	Penilaian diri	Lembar penilaian diri		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X I</i> , Solo, Harapan Baru

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Al-Qur'an
Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 1. memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIK	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.1 Membaca QS Al-Kafun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29	<ul style="list-style-type: none"> Al-Kafun Yunus, 40-41 Al-Kahfi, 29 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al Quran surat Al Kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahfi : 29 Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafun, Yunus, 40-41, dan Al Kahfi : 29. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca Al Quran surat Al Kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al kafun, Yunus, 40-41, dan Al Kahfi : 29 dengan benar 		Praktik	Kinerja Dasar Pertanyaan	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998. Al-Qur'an dan terjemahnya. Semarang, Penebit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.2 Menjelaskan arti QS Al-Kafun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahf: 29	<ul style="list-style-type: none"> Al-Kafun Yunus: 40-41 Al-Kahf: 29 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. Mengartikan masing-masing ayat yang terdapat dalam QS Al kafun, Yunus, 40-41, dan Al Kahf : 29. Meniskusikan tejemah Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. Mampu mengartikan masing-masing ayat yang terdapat dalam QS Al Kafun, Yunus, 40-41, dan Al Kahf : 29. Mampu mentejemahkan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. 		Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda Uraian singkat		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru
					Tugas Individu	Menyalin arti		

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahf: 29	<ul style="list-style-type: none"> QS Al-Kafun QS Yunus: 40-41 QS Al Kahf : 29 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. Mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. Menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Quran surat Al kafun, Yunus : 40-41 dan Al Kahf : 29. 	Santun Susila Adil Sabar Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Non Tes Penilaian antarlem an	Lembar Penilaian		
					Observasi	Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Al-Qur'an
 Program Layanan : Reguler / Aks/PA/ IPS
 Standar Kompetensi : 2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja.
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.1 Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumua: 9-10	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujadalah:11 Q.S. Al-Jumua: 9-10 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Quran surat Al-Mujadalah: 11 dan Al-Jumua: 9-10. Mengidentifikasi tajwid Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10 dengan baik dan benar Mampu mengidentifikasi tajwid Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10. 		Tes Tes Lisan (Praktik) Penugasan	Daftar Pertanyaan Lembar Penilaian Menyalin dan mengartikan dari naqli	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, Al-Qur'an dan terjemahannya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.2 Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumua: 9-10	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujadalah:11 Q.S. Al-Jumua: 9-10 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10. Mengartikan masing-masing ayat Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10. Mendiskusikan terjemah Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10. Mampu mengartikan masing-masing ayat yang terdapat dalam surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10. Mampu menterjemahkan Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumua: 9-10 		Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian singkat		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas X II, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.3 Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11, dan QS Al-Jumuh: 9-10	<ul style="list-style-type: none"> • QS Al-Mujadalah: 11 • QS. Al-Jumuh: 9-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuh: 9-10. Mempraktikkan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuh: 9-10. • Menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuh: 9-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuh: 9-10. • Mampu mempraktikkan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuh: 9-10. • Mampu menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan Al Quran surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuh: 9-10 	Santun Susila Jujur Sabar Disiplin Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Non Tes Penilaian diri	Lembar Penilaian diri Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Aqidah
 Program Layan : Reguler / Aks/IPA/ IPS
 Standar Kompetensi : 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir.
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
3.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hati Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • iman kepada Hati Akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hati Akhir. • Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hati Akhir. • Menetapkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hati Akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hati Akhir. • Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hati Akhir. • Mempertanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehat- hat 		Tes Tertulis Tugas individu	Pilihan Ganda Uraian singkat Menyalin dalil naqli	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
3.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah beriman kepada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hikmah yang terkandung dalam beriman kepada Hari Akhir. Mendiskusikan hikmah beriman kepada hari akhir. Memresentasikan hasil diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir. Menunjukkan hikmah beriman kepada Hari Akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir. Mendiskusikan hikmah beriman kepada hari akhir Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir. Mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan perilaku sebagai orang yang beriman kepada Hari Akhir 	Jujur Santun Susila Sabar Syukur Hubungan Sosial Kedisiplinan Tanggung Jawab	Non Tes Penilaian diri	Lembar Penilaian diri Lembar Observasi		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas X II, Solo, Harapan Baru

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Akhlak
 Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
 Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji.
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadat ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1 Menjelaskan pengertian adli, riha, dan amal shaleh	<ul style="list-style-type: none"> Adli, Riha dan Amal shaleh. Pengertian Adli Pengertian Riha Pengertian Amal shaleh 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian adli. Mendiskusikan pengertian riha. Mendiskusikan pengertian amal shaleh. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian adli Mampu menjelaskan pengertian riha Mampu menjelaskan pengertian amal shaleh. 		Tes Tertulis Tugas Kelompok	Uraian bebas Menyusun makalah diskusi	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
4.2 Menampilkan contoh perilaku adli, riha, dan amal shaleh	<ul style="list-style-type: none"> Adli, Riha dan Amal shaleh. Contoh perilaku adli Contoh perilaku riha Contoh perilaku amal shaleh. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan contoh perilaku adli. Mempraktikkan contoh perilaku riha. Mempraktikkan contoh perilaku amal shaleh. 	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan contoh perilaku adli. Menampilkan contoh perilaku riha. Menampilkan contoh perilaku amal shaleh. 		Non Tes Penilaian diri	Lembar Penilaian Lembar Penilaian		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas X II, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.3 Membiasakan perilaku adil, noha, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Adil, Riha dan Amal shaleh Pembiasaan perilaku adil Pembiasaan perilaku noha Pembiasaan perilaku amal shaleh 	<ul style="list-style-type: none"> Berlatih berperilaku adil Berlatih berperilaku noha Berlatih berperilaku amal shaleh 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku adil Menunjukkan perilaku noha Menunjukkan perilaku amal shaleh 	Santun Susila Sabar Syukur Hubungan Sosial Kedisiplinan Tanggung Jawab	Non Tes Observasi	Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Fiqih
 Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hukum Islam tentang Hukum Keluarga.
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam Rukun nikan Muhim Kewajiban suami istri Talak Rujuk 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang nikan Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang talak Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang rujuk 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikan Menjelaskan hukum Islam tentang talak Menjelaskan hukum Islam tentang rujuk 		Tes Tertulis Penugasan	Pilihan Ganda Uraian Singkat Menyalin dalil naqli	4 jam	-Departemen Agama RI, 1990, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa. -Buku UU No 1/1974.
5.2 Menjelaskan hikmah perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah perkawinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang hikmah pernikahan dalam Islam Mendiskusikan tentang hikmah talak Mendiskusikan tentang hikmah rujuk 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hikmah nikan Menjelaskan hikmah talak Menjelaskan hikmah rujuk Mampu mengambil hikmah perkawinan dengan menepatkan dalam kehidupan di masyarakat 	Santun Susila Sabar Syukur Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Non Tes Penilaian antar teman Observasi	Lembar Penilaian Lembar Observasi		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
5.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari literatur tentang perundang-undangan perkawinan di Indonesia. Mendiskusikan tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia. Menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia. 	Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian Singkat	2 jam	

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Tarikh dan Kebudayaan Islam
 Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
 Standar Kompetensi : 6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
6.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari literatur tentang perkembangan Islam di Indonesia. Mendiskusikan perkembangan Islam di Indonesia. Menunjukkan manfaat dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia Mampu menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 		Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan uraian singkat	4 jam	- Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
6.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Contoh perkembangan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia. Mendiskusikan contoh perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan ciri-ciri perkembangan Islam di Indonesia Mampu menunjukkan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia 		Tes	Pilihan Ganda dan Uraian bebas		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
6.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perkembangan Islam di Indonesia. Mendiskusikan hikmah perkembangan Islam di Indonesia. Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di Indonesia. Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di Indonesia. 	Santun Susila Syukur Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Non Tes Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Al-Qur'an
 Program Layan : Reguler / Aks/IPA / IPS
 Standar Kompetensi : 7. Memahami ayat-ayat al Quran tentang pengembangan IPTEK.
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
7.1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran Surat Yunus, 101 Al Quran Surat Al-Baqarah: 164 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 Mengidentifikasi tajwid QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 dengan baik dan benar. Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. 		Tes Tes Praktik	Kinerja Lembar Penilaian	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
7.2 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran surat Yunus; 101 Al Quran Surat Al Baqarah: 164 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan perkata QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 Mengartikan per-ayat QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. Mendiskusikan terjemah Q.S. Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengartikan perkata QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 Mampu mengartikan per-ayat QS Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. Mampu menterjemahkan Q.S. Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164 		Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian singkat		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
7.3 Melakukan pengembangan iptek seperti tekandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran surat Yunus : 101 Al Quran Surat Al-Baqarah: 164 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan Al Quran tentang pengembangan IPTEK Menerapkan Al Quran surat Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggalii kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK Menerapkan Al Quran surat Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK 	Sabar Syukur Disiplin Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Non Tes Penilaian diri Observasi	Lembar Penilaian diri Lembar Observasi		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Aqidah
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 8. Meningkatkan keimanan kepada Qadha' dan Qadar.
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
6.1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada qadha dan qadar: Tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar Mendiskusikan tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Menjelaskan pengertian keimanan kepada qadha dan qadar Mampu menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar 		Tes Tertulis Tugas Individu	Pilihan Ganda dan Uraian singkat Menyalin dalil naqli	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada qadha dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah beriman kepada qadha dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hikmah beriman kepada qadha dan qadar. Mendiskusikan hikmah beriman kepada qadha dan qadar. Menerapkan perilaku hikmah beriman kepada qadha dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadar. Menunjukkan perilaku ikhtiar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari. Mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan orang yang beriman kepada qadha dan qadar. 	Jujur Santun Susila Sabar Syukur Disiplin Tanggung Jawab	Tes Tertulis Non Tes Observasi Penilaian diri	Uraian singkat Lembar Observasi Lembar Penilaian diri		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas X II, Solo, Harapan Baru

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Akhlak
Program Layanan : Reguler / Aks/IPA / IPS
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadat ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan	<ul style="list-style-type: none"> Persatuan dan Kerukunan. Pengertian dan maksud persatuan. Pengertian dan maksud kerukunan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dan mendiskusikan tentang pengertian persatuan. Mengkaji dan mendiskusikan tentang pengertian kerukunan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian dan maksud persatuan. Mampu menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan. 		Tes Tertulis Penugasan	Pilihan Ganda dan Uraian bebas Menyalin dalil naqli	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, Al-Quran dan terjemahnya, Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
9.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan	<ul style="list-style-type: none"> Contoh perilaku Persatuan Contoh perilaku Kerukunan 	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan contoh perilaku persatuan. Menampilkan contoh perilaku kerukunan 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan contoh perilaku yang bermuatan persatuan. Mampu menunjukkan contoh perilaku bermuatan kerukunan 		Tes Tertulis Tugas Individu	Uraian singkat Mencari tambahan literatur lain		Hamid SP, 2007, Pendidikan Agama Islam Kelas X II, Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
9.3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehat-hati	<ul style="list-style-type: none"> Persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehat-hati. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan perilaku persatuan dalam pembelajaran. Mempraktikkan perilaku kerukunan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehat-hati. Menunjukkan perilaku rukun dalam pergaulan. Mampu berperilaku Santun, Susila, Sabar, Adil, Hubungan Sosial, Tanggung Jawab sebagai wujud menjaga persatuan dan kerukunan 	Santun Susila Sabar Adil Hubungan Sosial Tanggung Jawab	Non Tes Observasi	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Observasi Lembar Penilaian antarteman 		

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Kelas / Semester : XII / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Akhlak
Program Layan : Reguler / Aks/PA / IPS
Standar Kompetensi : 10. Menghindari perilaku tercela.
Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
10.1 Menjelaskan pengertian isyof, tabzir, ghibah, dan fitnah	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku tercela Pengertian : - Isyof - Tabzir - Ghibah - Fitnah 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian isyof, tabzir, ghibah, dan fitnah Mendiskusikan pengertian isyof, tabzir, ghibah, dan fitnah 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian isyof Mampu menjelaskan pengertian tabzir Mampu menjelaskan pengertian ghibah. Mampu menjelaskan pengertian fitnah 		Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian Singkat	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Sylla.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
10.2 Menjelaskan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah	<ul style="list-style-type: none"> Contoh perilaku : <ul style="list-style-type: none"> - Isyraf - Tabzir - Ghibah - Fitnah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah Mendiskusikan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan contoh perilaku isyraf Mampu menjelaskan contoh perilaku tabzir Mampu menjelaskan contoh perilaku ghibah Mampu menjelaskan contoh perilaku fitnah 		Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan uraian singkat		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru
10.3 Menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari perilaku : <ul style="list-style-type: none"> - Isyraf - Tabzir - Ghibah - Fitnah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji faktor-faktor buruk perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah Mengkaji cara-cara menghindar dari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah Membiasakan menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menghindari perilaku isyraf Mampu menghindari perilaku tabzir Mampu menghindari perilaku ghibah Mampu menghindari perilaku fitnah Mampu menunjukkan akibat dari isyraf, tabzir, ghibah dan fitnah 	<i>Santun Susila Sabar Jujur Adil Syukur Tanggung Jawab</i>	<i>Non Tes Observasi</i> <i>Penilaian Antarteman</i>	<i>Lembar Observasi</i> <i>Lembar Penilaian antarteman</i>		

75

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Fiqih
 Program Layanan : Reguler / Aks/PA / IPS
 Standar Kompetensi : 11. Memahami hukum Islam tentang Waris
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 4 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
11.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan hukum Waris - Syarat-syarat Pembagian warisan - Ketentuan ahli waris - Hal-hal yang membatalkan hak waris. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dan mendiskusikan tentang ketentuan hukum waris berdasarkan pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan ketentuan hukum waris Mampu menjelaskan tentang ahli waris Mampu menjelaskan pembagian masing-masing ahli waris. 		Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian singkat	4 jam	-Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
11.2 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris	<ul style="list-style-type: none"> Contoh pelaksanaan hukum waris - Contoh perhitungan Warisan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang contoh pelaksanaan hukum waris menurut undang-undang waris di Indonesia Mendiskusikan tentang contoh-contoh pelaksanaan waris menurut hukum adat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam undang-undang waris Mempertegakan cara-cara menghitung pembagian warisan secara Islam 	<i>Jujur Adil Disiplin Tanggung Jawab</i>	<i>Tes Tertulis</i> <i>Non Tes Observasi</i>	<i>Uraian singkat</i> <i>Lembar Observasi</i>		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru

76

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Kelas / Semester : XII / 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Tarikh dan Kebudayaan Islam
 Program Layanan : Reguler / Aks/PA/ IPS
 Standar Kompetensi : 12. Memahami perkembangan Islam di dunia.
 Aspek Afeksi : 1. Jujur 2. Santun 3. Susila 4. Sabar 5. Syukur 6. Adil 7. Hubungan Sosial 8. Kedisiplinan 9. Kebersihan 10. Tanggung Jawab 11. Ibadah ritual
 Alokasi Waktu : 2 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penulisan	Bentuk Instrumen		
12.1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam di Dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca literatur tentang perkembangan Islam di dunia Mendiskusikan Perkembangan Islam di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan perkembangan Islam di dunia Mampu mengidentifikasi manifest yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di dunia. 		Tes Tugas individu	Uraian bebas Menyusun klipng	2 jam	- Departemen Agama RI, 1998, <i>Al-Quran dan terjemahnya</i> , Semarang, Penerbit CV Asy-Syifa.
12.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Contoh perkembangan Islam di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perkembangan Islam di dunia Mendiskusikan contoh perkembangan Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan contoh perkembangan Islam di dunia Mampu memberikan contoh perkembangan Islam di dunia 		Tes Tertulis	Uraian singkat		Hamid SP, 2007, <i>Pendidikan Agama Islam Kelas X II</i> , Solo, Harapan Baru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ASPEK AFEKTIF	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik Penulisan	Bentuk Instrumen		
12.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah perkembangan Islam di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perkembangan Islam di dunia. Mendiskusikan hikmah perkembangan Islam di dunia. Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah perkembangan Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di dunia. Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di dunia. Mampu mengambil hikmah perkembangan Islam di dunia untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari 	Santun Susila Syukur Disiplin Tanggung Jawab	Penilaian antar teman Observasi	Lembar Penilaian antarteman Lembar Observasi		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca QS Al Baqarah : 30, Al - Mukminun: 12-14, Az -Zariyat: 56 dan An Nahl : 78
- 1.2 Menyebutkan arti QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl: 78.
- 1.3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl; 78

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspe Afektif
<ul style="list-style-type: none">• Mampu membaca Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat: 56, dan An Nahl: 78 dengan baik dan benar.• Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat: 56, dan An-Nahl: 78• Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah: 30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An-Nahl: 78 dengan benar• Mampu mengartikan ayat Q.S. Al-Baqarah: 30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An-Nahl: 78• Mampu menjelaskan kandungan QS Al Baqarah: 30, Al Mukminun : 12-14, Az-Zariyat: 56, dan An-Nahl: 78.• Mampu mengidentifikasi perilaku khalifah dalam Q.S. Al-Baqarah;30, Al Mukminun;12-14, Az	Santun, syukur, hubungan sosial dan tanggungjawab.

<p>Zariyat;56, dan An Nahl;78</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempraktikkan perilaku khalifah sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah;30, Al Mukminun;12-14, Az Zariyat;56, dan An Nahl;78 • Mampu menunjukkan perilaku sebagai khalifah dalam kehidupan. 	
--	--

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Q.S. Al-Baqarah; 30
- Q.S. Al-Mukminun; 12-14
- Q.S. Az-Zariyat; 56

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Membaca dengan fasih Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78
- Mengidentifikasi tajwid Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat: 56, dan An-Nahl: 78
- Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah: 30, Al Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An Nahl: 78
- Mengartikan ayat Q.S. Al-Baqarah: 30, Al Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An Nahl: 78
- Mendiskusikan arti dan kandungan Q.S. Al-Baqarah: 30, Al Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An Nahl: 78
- Mengidentifikasi perilaku Khalifah di bumi yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah;30, Al Mukminun;12-14, Az Zariyat;56, dan An Nahl;78
- Mempraktikkan perilaku sebagai khalifah di bumi sesuai QS Al-Baqarah;30, Al Mukminun;12-14, Az Zariyat;56, dan An Nahl;78
- Menunjukkan perilaku khalifah dalam kehidupan.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati Membaca dengan fasih Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan perkata Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat; 56. dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku Khalifah yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah;30, Al

<p>Mukminun: 12-14; 56. Q.S. AzZariyat: 56, dan An Nahl: 78</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati tajwid Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14; 56. Q.S. AzZariyat: 56, dan An Nahl: 78 	<p>An Nahl: 78</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengartikan per-ayat Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An Nahl: 78 Menterjemahkan Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An Nahl: 78 Mendiskusikan arti dan kandungan Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat; 56. dan An Nahl: 78 	<p>Mukminun;12-14, Az Zariyah;56, dan An Nahl;78</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan perilaku sebagai khalifah di bumi sesuai Q.S. Al-Baqarah;30, Al Mukminun;12-14, Az Zariyah;56, dan An Nahl;78 Menunjukkan perilaku khalifah dalam kehidupan.
---	--	--

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78,
- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca surat tersebut diatas?
- Pernahkah kalian membaca surat tersebut diatas ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal surat Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca surat Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat :

56, dan An-Nahl: 78, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat Q.S Al-Baqarah; 30, yaitu sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat Q.S. Al-Mukminun: 12-14, yaitu sebagai berikut.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ سُلٰلَةٍ مِّنْ طِيْنٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنٰهُ نٰطِقًا فِىْ قَرَارٍ مَّكِيْنٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ اَنْشَاْنَهُ خَلْقًاۙ اٰخَرَ فِتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخٰلِقِيْنَ ﴿١٤﴾

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat Q.S. Az-Zariyat : 56, yaitu sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنَ ﴿٥٦﴾

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat An-Nahl: 78, yaitu sebagai berikut:

وَاللهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنٍ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَرَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٧٨﴾

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa membaca arti Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 berikut artinya dengan benar.
- Setelah selesai menyalin Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 berikut artinya, guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut. Sebagai contoh:

Bacaan	Hukum Bacaan	Cara Membacanya
Nun mati (نْ) bertemu dengan huruf "ta" (ت)	Hukum bacaanya adalah " <i>Ikhfa</i> "	Nun mati(نْ) pada kalimat " مِنْ تُرَابٍ " dibaca dengan dengung
Nun mati (نْ) bertemu dengan huruf "nun" (ن)	Hukum bacaanya adalah " <i>Idgham bighunnah</i> "	Nun mati(نْ) pada kalimat " مِنْ نُطْفَةٍ " dibaca dengan dengung
Nun mati (نْ) bertemu dengan huruf " 'ain" (ع)	Hukum bacaanya adalah " <i>Izhar</i> "	Nun mati(نْ) pada kalimat " مِنْ عَلَقَةٍ " dibaca dengan jelas

- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang proses awal kejadian manusia sebagaimana yang terkandung dalam isi Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 secara berkelompok.
- Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti *penciptaan manusia dan penguasaannya di bumi, perkembangan kejadian manusia dan kehidupannya di akhirat, serta tugas jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada Allah SWT*. Jika diredakan, betapa tingginya derajat orang-orang yang beriman karena memiliki suatu amanah sebagai kholifah di muka bumi ini.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas I

J. Lembar Penilaian

I. Tes Tertulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Bacalah penggalan ayat yang mengandung arti bahwa Allah Swt tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk menyembah-Nya	وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
2.	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ Arti penggalan ayat tersebut adalah.....	Agar kamu menjadi orang-orang yang bersyukur

3.	Hukum bacaan “nun mati” bertemu dengan “nun” adalah.....	<i>Idgham Bighunnah</i>
----	--	-------------------------

II. Tes Perbuatan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
	Usman					
	Said					
	Sutejo Ade					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- | | |
|---|----------------------|
| 1. = Membaca lancar dan baik | = 80 – 90 = A |
| 2. = Membaca lancar kurang baik | = 70 – 79 = B |
| 3. = Membaca Terbata-bata | = 60 – 69 = C |
| 4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru | = 50 – 59 = D |
| 5. = Tidak dapat membaca | = kurang dari 50 = E |

Skor Tes Perbuatan :

III. Tes Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tujuan Kita diciptakan oleh Allah SWT adalah ditugaskan sebagai Kholifah.				
2.	Membaca Al Qur'an banyak mengandung nilai ibadah.				
3.	Sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah dapat kita lakukan dengan mengucapkan hamdalah " الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ " setiap kali kita memperoleh nikmat serta menjalankan perintah Nya dan menjauhi larangan Nya.				
dst				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

Skor Tes Sikap:

= 50

S	= Setuju	= 40
TS	= Tidak Setuju	= 10
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 0

IV. Portofolio

- Tes pengalaman dilakukan dengan menggunakan portofolio dimana guru mencatat pengalaman agama berdasarkan antara lain:
- apa yang dilihat;
- laporan rekan guru dan pegawai lainnya; dan
- laporan dari orangtua murid atau siswa.

LEMBAR TUGAS

Salinlah Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. Az-Zariyat : 56, dan An-Nahl: 78 dengan baik dan benar, kemudian artikan dan carilah kalimat/ayat yang berhubungan dengan tajwid: *ikhfa, idgham, dan izhar.*

Yogyakarta,
Guru Bidang Studi

ARIF ROHMAN HAKIM, M.Pd.I.
NIP. 19681117 1993031 001



Siswa sedang ulangan PAI



Halal bihalal keluarga SMA N 5 Yogyakarta



Pembelajaran PAI dengan sosiodrama



Kegiatan pesantren kilat tahun 2012



Buka bersama siswa SMA N 5 Yogyakarta



Pentas seni dalam perayaan ultah SMA N 5 Yogyakarta

		kelas X, XI dan XII	dan menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	Idul Fitri dan Idul Adha	dan Rohis
13	Kunjungan Panti Asuhan dan atau Menyantuni Fakir Miskin dan Anak Yatim	Siswa perwakilan dari kelas X, XI dan XII	Menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	Setelah Ulangan Akhir Semester	Waka Kesiswaan, Rohis dan perwakilan kelas
14	FASCO (Festival Anak Sholeh Competisi)	Siswa SMP se DIY	Melatih siswa menyelenggarakan kegiatan kompetisi dan Mengenalkan SMA 5 pada siswa SMP di DIY – Jateng	Bulan Februari	Waka Kesiswaan, TIM dan Rohis
15	Lomba MTQ	Siswa SMP DIY-Jateng	Melatih siswa menyelenggarakan kegiatan kompetisi dan Mengenalkan SMA 5 pada siswa SMP di DIY – Jateng	Ulang Tahun Sekolah	Waka Kesiswaan, TIM dan Rohis
16	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Semua warga sekolah muslim	Mengetahui sejarah dalam rangka sirroh nabi	Hari – hari besar Islam	Waka Kesiswaan, Rohis
17	Pengajian Kelas	Semua Kelas	Membina silaturahmi dan meningkatkan iman dan taqwa	Empat kali setiap tahun	Wali Kelas
18	Pengajian Keluarga Besar	Keluarga besar guru, karyawan	Membina silaturahmi dan meningkatkan iman dan taqwa	Dua bulan sekali	Sie Imtaq guru karyawan
19	Menjenguk siswa yang sakit	Perwakilan siswa dari kelas	Menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	Ada siswa yang sakit	Wali Kelas
20	Menjenguk keluarga guru karyawan yang sakit	Perwakilan guru dan karyawan	Menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	Ada keluarga guru karyawan yang sakit	Sie Sosial
21	Menjenguk Ibu guru dan karyawan yang melahirkan	Perwakilan siswa dari kelas, OSIS dan semua guru-karyawan	Membina silaturahmi	Ada Ibu guru dan karyawan yang melahirkan	Sie Sosial
22	Takziah keluarga siswa	Perwakilan siswa dari kelas	Menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	Ada keluarga siswa yang meninggal	Wali kelas
23	Takziah keluarga guru karyawan	Perwakilan OSIS, Perwakilan	Menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	Ada keluarga guru,	Sie Sosial

	guru dan karyawan	kepedulian sosial dan rasa kasih sayang	karyawan, yang meninggal	
24	Kotak Geser	Semua siswa	Membiasakan infak dan sedekah	Setiap hari senin
25	Infak Masjid	Semua warga sekolah yang muslim	Membiasakan infak	Setiap Jumat
26	Sujud Syukur	Semua warga sekolah yang muslim	Membiasakan mensyukuri nikmat dan anugerah Allah	Saat Pengumuman UN dan SNMPTN
27	Shalat Ghaib	Semua warga sekolah yang muslim	Membiasakan melakukanshalat jenazah di sekolah, saat tidak bisa hadir takziah	Saat ada keluarga dari warga sekolah yang meninggal, tokoh
28	Pembinaan keimanan	Siswa non muslim	Meningkatkan Iman Taqwa siswa non muslim	Selasa, Kamis, Sabtu
29	Retret	Siswa kristen dan katholik	Meningkatkan Iman Taqwa siswa non muslim	Setelah penerimaan raport semester gasal
30	Perayaan Natal bersama	Siswa kristen dan katholik		Desember
				Guru PAI dan Pembina Osis
				Guru PAI
				Guru non muslim
				Guru PA Kristen dan Katholik
				Guru PA Kristen dan Katholik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : TRI SANTOSO
NIM : 09410038
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMA N 5 Yogyakarta dengan DPL H. Suwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.95 (A-).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



H. Suwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Tri Santoso
NIM : 09410038
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dra. Hj. Afyah AS, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

100 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



SURAT KETERANGAN / IJIN

070/74/V/1/2013

embaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/T.1/TL.00/015/2013
anggal : 02 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- engingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

ama : TRI SANTOSO NIP/NIM : 09410038
amat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK
dul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KTSP DAN PROBLEMATIKANYA DI SMA N 5 YOGYAKARTA
okasi : KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
aktu : 03 Januari 2013 s/d 03 April 2013

ngan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

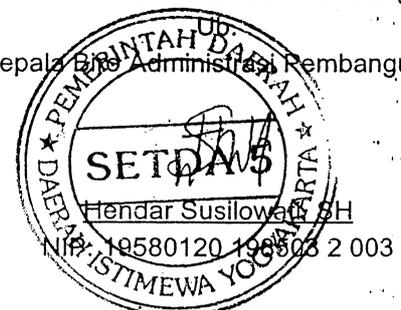
Dikeuarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



mbusan :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
Yang Bersangkutan



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0027
0068/34

sar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/74/V/1/2013 Tanggal : 03/01/2013

ingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

nkan Kepada : Nama : TRI SANTOSO NO MHS / NIM : 09410038
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Rofik, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KTSP DAN PROBLEMATIKANYA DI SMA N 5 YOGYAKARTA

asi/Responden : Kota Yogyakarta
ktu : 03/01/2013 Sampai 03/04/2013
pikiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
ngan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

TRI SANTOSO

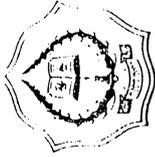
busan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
5. Yhs

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 04-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

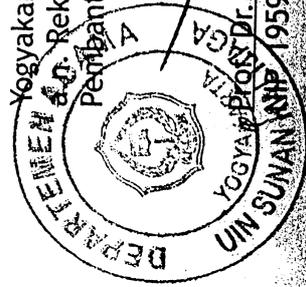
Nama : TRI SANTOSO
NIM : 09410038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.d. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.d. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
UIN SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734,
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/015/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Januari 2013

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KTSP DAN PROBLEMATIKANYA DI SMA N 5 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Tri Santoso
NIM : 09410038
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Miliran No. 96, Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Waktu penelitian mulai tanggal : 7 Januari 2013 – 6 April 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734,
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/014/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Januari 2013

Kepada:
Yth. Kepala SMA Negeri 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KTSP DAN PROBLEMATIKANYA DI SMA N 5 YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Tri Santoso

NIM : 09410038

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Miliran No. 96, Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Waktu penelitian mulai tanggal : 7 Januari – 6 April 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. DEKAN
Pembantu Dekan I

Drs. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

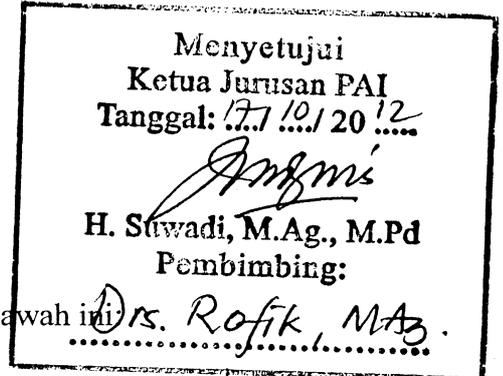
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 8 Mei 2012

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth: Bp. Suwadi, M.Ag, M.Pd
Ketua Jurusan/Program Studi PAI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Santoso
NIM : 09410038
Jurusan/Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- Ace*
17/05/12
1. IMPLEMENTASI KTSP DAN PROBLEMATIKANYA DI SMA
 2. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DAN HAMBATANNYA DALAM PEMBELAJARAN PAI
 3. GURU PAI DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMA

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Penasehat Akademik

Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

Pemohon

Tri Santoso

NIM. 09410038



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 248/2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 24 Oktober 2012

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Oktober 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tri Santoso
NIM : 09410038
Jurusan : PAI
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KTSP DAN PROBLEMATIKANYA
DI SMA N 5 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
 STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
 INSTITUTE OF EDUCATIONAL DEVELOPMENT AND QUALITY ASSURANCE
 LANGUAGE DEVELOPMENT CENTRE

Address: Campus Karangmalang Yogyakarta 55281 Phone (0274) 550844

No. 414.0/11/PB-LPPMP/UNY/ II/2013

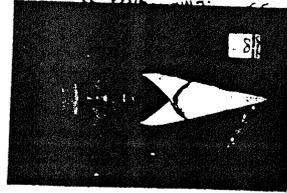
CERTIFICATE

This is to certify that

Name : Tri Santoso
 Place, Date of Birth : Wonogiri, 13 December 1990
 Sex : Male

has taken an English test equivalent to TOEFL® at this centre and attained results as represented by the following scores:

Listening Comprehension : 42
 Structure and Written Expression : 37
 Reading Comprehension : 41
 FINAL SCORE : 400



Yogyakarta, 27 February 2013
 Head,

Joko Priyana, Ph. D.
 NIP 19650122 199001 1 001

Prof. Dr. Zuhdan Kun Praseyo, M. Ed.
 NIP 19550415 198502 1 001

TOEFL® is the registered trademark of Educational Testing Service (ETS)
 This certificate is not approved or endorsed by ETS.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TRI SANTOSO

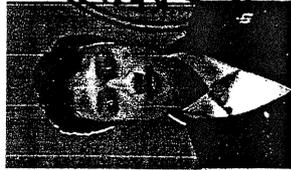
NIIM : 09410038

Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 11 Maret 2013



Abang Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama lengkap : Tri Santoso
Tempat atau tanggal lahir : Wonogiri, 13 Desember 1990
Jenis kelamin : Laki-laki
Status pernikahan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Miliran No. 96 Muja-Muju Umbulharjo Yogyakarta
Alamat asal : Pundung RT:02/RW:05 Hargosari Tirtomoyo Wonogiri
No. HP : 085643744819

PENDIDIKAN FORMAL

1997 – 2003 : SD N II HARGOSARI
2003 – 2006 : SMP N II TIRTOMOYO
2006 – 2009 : SMA N I BATURETNO
2009 - sekarang : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENDIDIKAN NON FORMAL

2010 – 2012 : Asrama UICCI (United Islamic Cultural Centre Of Indonesia)
2013 : Kursus Bahasa Inggris dan Teknisi Komputer di LPK e-FAC.

PENGALAMAN BERORGANISASI

2007 – 2008 : Ketua ROHIS SMA N 1 BATURETNO
2007 – 2008 : Seksi Ketaqwaan OSIS SMA N 1 BATURETNO

PENGALAMAN KERJA

2009 : Pedagang Bakso di warung Pak Man
2010 : Pendamping baca iqro di SD Muhammadiyah Condong Catur
2012 : Pedagang Soto Grombyang di Warung Panatagama
2012-2013 : Karyawan di Apotek M24

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat saya,

Tri Santoso